HUBUNGAN KEPUASAN PESERTA DIDIK DENGAN PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR DI SMK AL-IKHLASH MULYOREJO GRESIK

SKRIPSI

Oleh:

FINA NUR IHSANAH
NIM: D73213048

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ini telah ditulis oleh :

Nama : Fina Nur Ihsanah

Nim : D73213048

Judul : Hubungan Kepuasan Peserta Didik dengan Penggunaan Sumber Belajar di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 08 November 2017

Dosen Pembimbing I,

Dra.Liliek Channa AW, M.Ag
NIP 195712181982032002

Dosen Pembimbing II,

Dr.Lilik Huriyah, M.Pd.I
NIP 198002102011012005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Fina Nur Ihsanah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 25 Januari 2018
Mengesahkan,
Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag
NIP: 196311161989031003

Penguji I,

Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I
NIP: 195506041983031015

Penguji II,

Drs. H. Nur Kholis, M.Ed. Admin., Ph.D
NIP: 196703111992031003

Penguji III,

Dra. Hj. Liliek Channa AW. M. Ag
NIP: 195712181982031002

Penguji IV,

Dr. Lilik Hurivah, M. Pd
NIP: 198002102011012002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FINA NUR IHSANAH

Nim : D73213048

Judul : HUBUNGAN KEPUASAN PESERTA DIDIK DENGAN PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR DI SMK AL-IKHLASH MULYOREJO GRESIK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 03 November 2017

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
1866AAEF327552429
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Fina Nur Ihsanah
NIM D73213048

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fina Nur Ihsanah
NIM : D73213098
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH dan Keguruan / Kependidikan Islam
E-mail address : Finanurihsanah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN SunanAmpel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Hubungan Kepuasan peserta Didik dengan Penggunaan Sumber Belajar di SMK AL-IKHLASH Mulyorejo Gresik

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dana atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Januari 2018

Penulis

(Fina Nur Ihsanah)
Nama terang dan tandatangan

ABSTRAK

Fina Nur Ihsanah, 2017. Hubungan Kepuasan Peserta Didik dengan Penggunaan Sumber Belajar di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan peserta didik dan untuk mengetahui penggunaan sumber belajar di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik serta dapat mengetahui hubungan kepuasan peserta didik dengan penggunaan sumber belajar di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 12 Agustus 2017, sampai terselesainya laporan penelitian ini yaitu tanggal 31 Oktober 2017. Sampel penelitian adalah siswa di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik yang berjumlah 105 dan populasi yang berjumlah 350 siswa. Untuk sampel dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi Product Moment. Dari pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan korelasi statictical package for social science (SPSS) Product Moment for windows versi 22 diketahui jumlah item pertanyaan sebanyak 20 dengan nilai rata-rata (mean) 78,06 dan standart deviasi sebesar 3,616 merujuk pada kategori skor penilaian kepuasan peserta didik di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik tergolong sangat baik. Penggunaan sumber belajar tergolong sangat baik diketahui jumlah item pertanyaan sebanyak 20 dengan nilai rata-rata (mean) 76,29 dan standart deviasi sebesar 3,161. Dari pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan korelasi statictical package for social science (SPSS) Product Moment for windows versi 22 diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kepuasan peserta didik dengan variabel penggunaan sumber belajar. Hasil hitung korelasi Product Moment 0,910 lebih besar dari pada r_t, baik pada taraf kesalahan 1% dengan nilai 0,115 maupun 5% dengan nilai 0,195. Adapun pengaruh yang ditimbulkan adalah tergolong tinggi/kuat, hal ini berdasarkan "r_{xy}" dengan nilai 0,91 yang terletak antara 0,80 – 1,000 yang mana interpretasinya adalah tinggi/kuat.

Kata Kunci : kepuasan peserta didik dan penggunaan sumber belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN PENGUJI iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Masalah 6
D. Manfaat Masalah 6
E. Keaslian Pustaka 7
F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Tentang Penggunaan Sumber Belajar 13
   1. Pengertian Sumber Belajar 13
   2. Macam-Macam Sumber Belajar 15
   3. Penggunaan Sumber Belajar 17
B. Kajian Teori Tentang Kepuasan Peserta Didik 20
   1. Pengertian Kepuasan 20
   2. Pengertian Peserta Didik 23
   3. Pengertian Kepuasan Peserta Didik 24
   4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Peserta Didik 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hubungan Kepuasan Peserta Didik dengan Penggunaan Sumber Belajar 32
D. Hipotesis 35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 37
B. Variabel dan Definisi Operasional 38
C. Populasi dan Sampel.....40
D. Teknik Pengumpulan Data 43
E. Instrument Penelitian.....48
F. Teknik Analisis Data 54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....59
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian 64
C. Penyajian Data Interview.....66
D. Uji Validitas dan Reabilitas.....67
E. Penyajian Data Kuesioner 73
F. Teknik Analisis Data 91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....105
B. Saran 106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Penilaian Angket 46

Tabel 3.2 Blue Print Persepsi Kepuasan Peserta Didik.....50

Tabel 3.3 Blue Print Persepsi Penggunaan Sumber Belajar 53

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien.....58

Tabel 4.1 Data Sekolah SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik.....61

Tabel 4.2 Data Peserta Didik SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik 62

Tabel 4.3 Pelaksanaan Penelitian.....66

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kepuasan Peserta Didik SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik 67

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Penggunaan Sumber Belajar SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik 70

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....71

Tabel 4.7 Pihak sekolah selalu memberikan perhatian kepada peserta didik 72

Tabel 4.8 Pihak sekolah memahami kebutuhan peserta didik 72

Tabel 4.9 Pihak sekolah selalu berpakaian rapi dalam mengajar.....73

Tabel 4.10 Pihak sekolah kurang peduli dengan apa yang dikeluhkan peserta didik.....73

Tabel 4.11 Pihak sekolah kurang peduli dengan apa yang dikeluhkan peserta didik.....74

Tabel 4.12 Kesesuaian pelayanan dengan janji yang ditawarkan.....74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13 Kesiagapan pihak sekolah dalam memberikan bantuan ketika diperlukan 75

Tabel 4.14 Sekolah memberikan waktu belajar yang sangat efektif 75

Tabel 4.15 Ketanggapan pihak sekolah dalam melengkapi srana dan prasarana 76

Tabel 4.16 Pihak sekolah selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan sekolah 76

Tabel 4.17 Keterlibatan kepala sekolah dalam bertanggung jawab untuk menjaga fasilitas belajar disekolah 77

Tabel 4.18 Ketanggapan pihak sekolah dalam melakukan perbaikan fasilitas sekolah 77

Tabel 4.19 Pemenuhan kebutuhan peserta didik dikelas 77

Tabel 4.20 Keamanan saat melakukan praktek 78

Tabel 4.21 Ketersediaan alat-alat belajar untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah 78

Tabel 4.22 Kehati-hatian dalam menggunakan alat peraga maupun alat praktek ... 79

Tabel 4.23 Pihak sekolah memberikan solusi dan membantu peserta didik jika mereka mempunyai masalah 79

Tabel 4.24 Keadilan dalam melayani peserta didik 80

Tabel 4.25 Ketersediaan tempat untuk menyimpan barang pribadi peserta didik ... 80

Tabel 4.26 Kualitas bangunan sekolah nyaman digunakan ketika pembelajaran 81

Tabel 4.27 Untuk menunjang pembelajaran peserta didik memperoleh buku paket dari sekolah 81

Tabel 4.28 Peserta didik dapat memanfaatkan masjid dikampung warga untuk melakukan kegiatan praktek maupun sebagai tempat ibadah 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.29 Diperpustakaan tersedia buku literatur sebagai penunjang buku paket .82

Tabel 4.30 Isi dari buku literatur sesuai dengan kurikulum disekolah 82

Tabel 4.31 Peserta didik masih ada yang terlambat mengumpulkan tugas ketika waktu mengumpulkan sudah ditentukan 83

Tabel 4.32 Peserta didik tidak akan puas jika perlengkapan yang ada di laboratorium tidak lengkap.....83

Tabel 4.33 Pasar di kampung masyarakat dapat dimanfaatkan peserta didik dalam melakukan observasi atau penelitian.....84

Tabel 4.34 Peserta didik akan kurang puas jika tidak mendapatkan buku paket dari sekolah 84

Tabel 4.35 Masyarakat sedikit yang peduli jika mereka dibutuhkan untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan di masyarakat 85

Tabel 4.36 Peserta didik tidak dapat memperoleh prestasi dengan baik tanpa perlengkapan belajar yang lengkap 85

Tabel 4.37 Peserta didik bekerja sama dengan pihak sekolah jika ingin melakukan kegiatan disekolah 86

Tabel 4.38 Peserta didik lebih puas dan termotivasi pada proses belajar mengajar apabila ruang belajar bersih dan rapi.....86

Tabel 4.39 Siswa tidak akan merasa puas tanpa menggunakan perlengkapan belajar yang memadai diruang kelas seperti, white board, buku paket dan alat tulis lainnya 87

Tabel 4.40 Peserta didik dapat melakukan belajar kelompok setiap hari untuk lebih meningkatkan tingkat belajar peserta didik.....87

Tabel 4.41 Dengan adanya praktek peserta didik akan lebih mudah memahami apa yang didapatkan selama pembelajaran 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.42 Peserta didik memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar yang penuh sumber ilmu 88

Tabel 4.43 Walaupun peserta didik dapat memanfaatkan apapun di lingkungan masyarakat, tetapi terkadang mereka terkendala dalam masalah perizinan ...89

Tabel 4.44 Sekolah juga menyediakan al-quran untuk dibaca peserta didik ketika ada yang sedang ingin membaca alquran 89

Tabel 4.45 Terkadang masih ada peserta didik yang tidak mau ikut serta dalam tugas kelompok yang diberikan guru 90

Tabel 4.46 Masyarakat juga banyak yang terbuka jika peserta didik melibatkan mereka ketika melakukan kegiatan 91

Tabel 4.47 Skor Penilaian Kepuasan Peserta Didik 92

Tabel 4.48 Descriptive Statistics 92

Tabel 4.49 Skor Penilaian Penggunaan Sumber Belajar 93

Tabel 4.50 Descriptive Statistics 94

Tabel 4.51 Kriteria Penilaian Korelasi 95

Tabel 4.52 Perhitungan koefisien korelasi *product moment* 95

Tabel 4.53 Correlations 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Blue Print Kepuasan Peserta Didik

Lampiran 2 Blue Print Penggunaan Sumber Belajar

Lampiran 3 Angket Tingkat Kepuasan Peserta Didik Dengan Penggunaan Sumber Belajar

Lampiran 4 Nilai Skoring Angket Data Kepuasan Peserta Didik

Lampiran 5 Nilai Skoring Angket Data Penggunaan Sumber Belajar

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya yang nantinya dapat membentuk kepribadian agar berwawasan luas dan memiliki moral yang tinggi. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemerintah telah berupaya mewujudkannya agar setiap warga negaranya berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan pemikiran dan pengalaman yang didapatkan.

Lembaga pendidikan sebagai tempat menyelenggarakan pelayanan pendidikan kepada pelanggannya, dalam hal ini yang dimaksud adalah siswa, untuk meningkatkan kualitas hidup baik dari segi spiritual, moral, maupun pengetahuan menjadi lebih baik, matang dan bertanggung jawab melalui pendidikan yang diselenggarakan dengan cara yang sistematis dan konsisten. Begitu pentingnya arti pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas siswa menuntut sekolah untuk mengelola pendidikan dengan sebaik-baiknya agar tujuan pendidikan dapat tercapai.[1]

Proses belajar agar dapat berlangsung secara optimal tidak dapat terlepas dari keberadaan sumber belajar yang digunakan. Sumber belajar

[1] Cahyaningsih Noviari, *Persepsi Dan Kepuasan Siswa Terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar di SMP Negeri SSN Se-Kota Yogyakarta*, skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah semua sarana maupun upaya yang digunakan untuk memperlancar jalannya proses belajar secara efektif, seperti media belajar, alat-alat peraga, bahan-bahan belajar, pengajar, lingkungan, metode dan lain sebagainya. Salah satu sumber belajar yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar adalah prasarana pendidikan yang berupa laboratorium komputer.[2] Laboratorium komputer merupakan salah satu sarana pelayanan yang diberikan oleh sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran. Peningkatan pelayanan laboratorium komputer perlu terus diupayakan guna memenuhi kebutuhan dan kepuasan peserta didik sebagai pengguna serta menunjang keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.[3]

Salah satu lingkup dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) yakni standar sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu bagian penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Sekolah Standar Nasional (SSN) sebagai sekolah yang dinyatakan sudah atau hampir memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang mencakup[4]:

1. kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya,

[2]A.Rony Yulianto, M.Pd, *Hubungan Antara Fasilitas Perpustakaan Universitas, Kepuasan Dan Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal*, jurnal
[3]Dian Cahyawati S, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Laboratorium Komputer Jurusan Matematika Fakultas MIPA*, Jurnal Penelitian Sains Volume 13 Nomer 3(A) 13301
[4] PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

2. kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 Tanggal 31 Juli 2008 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (Smk/Mak) bahwa mengenai kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan sebuah SMP/MTs sekurang-kurangnya memiliki prasarana yang meliputi: "ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium Biologi, ruang laboratorium Fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang praktik gambar teknik ,ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/berolahraga".[5]

Sarana dan prasarana sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Berbagai sarana dan prasarana yang telah disediakan akan memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana dikatakan sebagai sumber belajar ketika sarana dan prasarana tersebut

[5] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 Tanggal 31 Juli 2008 Tentang *Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (Smk/Mak)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah proses belajar mengajar dan ketika pembelajaran berlangsung. Seperti ketika digunakan untuk mengamati saat pembelajaran misalnya, menghitung balok yang menggunakan lebar, panjang, dan tinggi gedung sekolah saat praktek pembelajaran matematika.

Sumber belajar yang dipakai dalam pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar sesuai individu. Sumber belajar seperti inilah yang disebut dengan media pendidikan atau media instruksional. Sarana dan prasarana disebut sebagai media pengajaran ketika sarana dan prasarana digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam penelitian ini penulis fokus membahas tentang sarana dan prasarana disebut sebagai sumber belajar.

Dalam hal ini seperti yang sudah diatur dalam peraturan menteri Pendidikan Nasional bahwasanya sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengembangan mutu pendidikan yang ada dalam sekolah karena sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah merupakan sumber belajar siswa, siswa akan merasa senang atau merasa puas dalam mengikuti proses belajar mengajar ketika semua sarana dan prasaran mendukung di proses pembelajaran, terutama dalam ruanglingkup sarana seperti alat/media pembantu pembelajaran karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu alat/media merupakan hal yang penting bagi siswa apalagi dalam pembelajaran yang sifatnya praktikum.

Melihat begitu pentingnya sumber belajar bagi kegiatan belajar mengajar maka sumber belajar di sekolah perlu dikelola dengan baik agar tepat sasaran dan dapat bermanfaat secara optimal, akan tetapi kenyataannya masih banyak dijumpai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan sumber belajar. Seperti halnya di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik bahwa sumber belajar berupa alat/media, gedung laboratorium dan segala sumber belajar baik di sarana maupun di prasarana yang mendukung pengembangan kompetensi kurang memadai. Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum. Seperti kurangnya komputer pada laboratorium komputer yang dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar. Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa siswa tidak akan merasa puas dengan keadaan dan penyediaan fasilitas belajar di sekolah sehingga siswa .

Dari permasalahan yang timbul dari sumber belajar dan rasa kurang puas siswa terhadap sumber belajar berupa laboratorium komputer, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang " Hubungan Kepuasan Peserta Didik Dengan Penggunaan Sumber Belajar Di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan sumber belajar di SMK Al – Ikhlash Mulyorejo Gresik ?
2. Bagaimana tingkat kepuasan peserta didik dengan penggunaan sumber belajar di SMK Al – Ikhlash Mulyorejo Gresik?
3. Apakah terdapat hubungan kepuasan peserta didik dengan penggunaan sumber belajar di SMK Al – Ikhlash Mulyorejo Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, terdapat tujuan yang ingin dicapai peneliti yakni untuk mengetahui :

1. Penggunaan sumber belajar di SMK Al – Ikhlash Mulyorejo Gresik.
2. Tingkat kepuasan peserta didik dengan penggunaan sumber belajar di SMK Al – Ikhlash Mulyorejo Gresik.
3. Hubungan kepuasan peserta didik dengan penggunaan sumber belajar di SMK Al – Ikhlash Mulyorejo Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang akan diperoleh dalam melakukan penelitian ini diantaranya adalah :

a. Bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pembelajaran mengenai kepuasan peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagi mahasiswa peneliti, dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan khususnya mengenai penggunaan sumber belajar dan pengembangan menejemen pendidikan yang ada di SMK Al – Ikhlash Mulyorejo Gresik.

c. SMK Al – Ikhlash Mulyorejo. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah untuk lebih meningkatkan penataan dan pemeliharaan sumber belajar berupa laboratorium komputer secara efektif dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan pendidikan dan memberikan rasa kepuasan kepada siswa.

E. Keaslian Penelitian

Sebagai bahan acuan, peneliti menggunakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hubungan kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sumber belajar di sekolah, yaitu :

Peneltian yang dilakukan oleh Noviari Cahyaningsih, dengan judul "Persepsi dan Kepuasan Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar Di SMP Negeri SSN Se-Kota Yogyakarta" yang menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan proportional random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 312 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Untuk validitas data menggunakan validitas butir, sedangkan reliabilitas menggunakan teknik Alpha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cronbach. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan mendeskripsikan data melalui pengukuran nilai sentral mean (rerata) dan standar deviasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) secara keseluruhan persepsi siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar di SMP Negeri SSN se-Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori positif; dan (2) secara keseluruhan tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan fasilitas belajar berada dalam kategori memuaskan.[6]

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Cahyawati S. dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Laboratorium Komputer Jurusan Matematika Fakultas MIPA" yang menggunakan survei, yang dilakukan terhadap mahasiswa aktif pengguna laboratorium komputer Jurusan Matematika Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya. Instrumen penelitian berupa kuesioner pendahuluan dan kuesioner utama. Hasil umpan balik dari mahasiswa mengenai atribut-atribut pelayanan laboratorium memberikan 31 atribut. Atribut ini direduksi dengan Analisis Faktor menjadi sembilan faktor laten yang signifikan mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan laboratorium. Faktor-faktor laten itu adalah penunjang proses pembelajaran, empati, keandalan, jaminan, peranan asisten, fasilitas komputasi, fasilitas tetap, keberadaan asisten, dan kredibilitas. Kesembilan faktor ini mampu menjelaskan keragaman data atribut-atribut pelayanan

[6] Noviari Cahyaningsih, *"Persepsi dan Kepuasan Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar di SMP Negeri SSN Se-Kota Yogyakarta"* : Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laboratorium yang mempengaruhi mahasiswa sebesar 70,59%. Selain itu, nilai RMSR yang menyatakan kebaikan faktor laten yang terbentuk, memberikan nilai yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,036.[7]

Penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Y. Subiyantoro dengan judul "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, Kepuasan Mahasiswa Terhadap Minat Berperilaku (WOM) Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Laboratorium Komputer Stikom Surabaya)" yang menggunakan penelitian survei. Hasil dari penelitian ini adalah kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan, kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan, kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan, kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku (WOM), kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku (WOM) di laboratorium komputer STIKOM Surabaya terutama pada penempatan mahasiswa.[8]

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Arinoto dengan judul "Pengaruh Fasilitas Sekolah Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Melalui Mutu Layanan Di Sma Swasta Sekecamatan Pedurungan Kota Semarang." Yang menggunakan penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis yang diajukan berdasarkan teori. Populasi penelitian ini

---

[7] Dian Cahyawati S. *"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Laboratorium Komputer Jurusan Matematika Fakultas MIPA"* : Jurnal, Jurusan Matematika FMIPA, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, 2010.

[8] Yohanes Y. Subiyantoro *"Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, Kepuasan Mahasiswa Terhadap Minat Berperilaku (WOM) Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Laboratorium Komputer Stikom Surabaya)"* : Jurnal Program Studi Sistem Informasi STIKOM Surabaya, 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah siswa SMA swasta di kecamatan Pedurungan kota Semarang sebanyak 149 orang, sedangkan sampel 105 orang diambil secara proportional random sampling. Data dikumpulkan dengan angket. Analisis data menggunakan analisis jalur dengan bantuan spss 21. Hasil penelitian yang direkomendasikan adalah fasilitas sekolah berpengaruh langsung terhadap kepuasan siswa dengan nilai koefisien jalurnya sebesar 0,331. Saran yang dapat disampaikan yaitu setiap sekolah perlu memperbaiki fasilitas layanan sekolah dengan cara memanfaatkan dana BOS layanan sekolah menjadi lebih bermutu untuk meningkatkan kepuasan siswa.[9]

Penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti Panjaitan, dkk dengan judul "Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Ilmu Komputer Terhadap Kualitas Pelayanan Laboratorium Komputer Universitas Bina Darma" yang menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey dan Analisis data dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif. Dari hasil analisis penelitian disimpulkan bahwa pelayanan laboratorium komputer secara keseluruhan masih tergolong baik dapat dilihat dari rata-rata 5 indikator pengukuran kualitas pelayanan yang terdiri dari 21 pertanyaan mendapatkan bobot nilai 284,5 menunjukkan bahwa pelayanan laboratorium komputer berada pada kategori baik. Namun dari penelitian ini juga terdapat temuan-temuan sehingga peneliti memberikan saran yaitu penambahan kecepatan

[9] Taufiq Arinoto *"Pengaruh Fasilitas Sekolah Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Melalui Mutu Layanan di SMA Swasta Sekecamatan Pedurungan Kota Semarang."* : Jurnal, Prodi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akses internet dan mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah tersedia.

Dilihat dari penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar sangat penting bagi kegiatan belajar mengajar. Sumber belajar di sekolah juga perlu dikelola dengan baik agar tepat sasaran dan dapat bermanfaat secara optimal. dimana pengukuran tingkat kepuasan peserta didik merupakan elemen yang sangat penting dalam menyediakan sumber belajar yang leboih baik, lebih efisien dan lebih efektif.

Adapun persamaan dari penelitian yang sudah ada dengan penelitian ini adalah membahas tentang bagaimana kepuasan peserta didik terhadap fasilitas sekolah. Namun yang membedakan adalah penelitian ini nantinya akan membahas tentang bagaimana hubungan kepuasan peserta didik yang difokuskan pada penggunaan sumber belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan, bab ini berisikan mengenai pentingnya penelitian ini yang dipaparkan dalam latar belakang penelitian, hal ini memberikan gambaran umum bagaimana keadaan sumber belajar yang ada di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo, rumusan masalah menyatakan beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, begitu juga dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II : Tinjauan Pustaka, merupakan kajian pustaka sebagai landasan teori dalam penelitian dan penulisan skripsi. Pada bab ini berisi pembahasan yang berkaitan dengan kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sumber belajar dan teori-teori mengenai kepuasan peserta didik dan sumber belajar.

Bab III : Metode Penelitian, metode penelitian merupakan prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dibahas dalam bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi, sampel, dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan. Selanjutnya, pada bab ini akan dilakukan proses pengujian hipotesis.

Bab V : Penutup, bab ini meliputi kesimpulan yang memuat intisari dari hasil penelitian yang dilakukan, serta saran-saran dari peneliti untuk menganalisa hubungan kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sumber belajar di SMK Al - Ikhlash Mulyorejo Gresik. Dilampirkan pula data-data hasil penelitian serta daftar pustaka sebagai acuan referensi penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kepuasan Peserta Didik

1. Pengertian Kepuasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kepuasan mempunyai kata dasar "puas" yang berarti merasa senang (lega, gembira, kenyang, dsb karena sudah terpenuhi hasrat hatinya), sedangkan kata kepuasan itu sendiri memiliki arti perihal (yang bersifat) puas; kesenangan; kelegaan dsb. Maknanya rasa puas seseorang akan timbul ketika suatu hasratnya terpenuhi.[1]

Kepuasan konsumen adalah keseluruhan sikap yang ditunjukkan konsumen atas barang dan jasa setelah mereka memperoleh dan meggunakannya. Pendapat lain mengatakan kepuasan adalah suatu tingkat perasaan pelanggan yang timbul sebagai akibat dari kinerja layanan yang diperoleh setelah pelanggan membandingkannya dengan apa yang diharapkannya.[2]

Kepuasan atau ketidakpuasan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakainnya.[3]

---

[1] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Op. cit, Cet Ke- III, hal. 902
[2] Zulhan Yamit, *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*, hal. 57.
[3] J. Paul Peter, *Consumer Behavior, Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama), hal. 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya.[4]

Richard L. Oliver menyatakan kepuasan pelanggan adalah "perasaan senang atau kecewa yang didapatkan seseorang dari membandingkan antara kinerja (atau hasil) produk yang dipersepsikan dengan ekspektasinya"[5]

Hasil kepuasan pelanggan disebut juga dengan mutu, karna mutu dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan. Mutu ini bisa disebut sebagai mutu yang hanya ada di mata orang yang melihatnya. Ini merupakan definisi yang sangat penting. Sebab, ada satu resiko yang sering sekali kita abaikan dari definisi ini, yaitu kenyataan bahwa para pelanggan adalah pihak yang membuat keputusan terhadap mutu. Dan mereka melakukan penilaian tersebut dengan merujuk pada produk terbaik yang bisa bertahan dalam persaingan.

Kepuasan karyawan akan mendorong tumbuhnya loyalitas karyawan pada organisasi. Selanjutnya loyalitas karyawan akan mengarah pada peningkatan produktifitas. Produktifitas karyawan mendorong penciptaan nilai pelayanan external yang kemudian

[4] Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT Prenhallindo, 1980), hal. 36
[5] Zulkarnaen , Ilmu Menjual (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan kepuasan pelanggan external, karena kepuasan pelanggan merupakan salah satu faktor penentu loyalitas pelanggan.[6]

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepuasan adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peran atau pekerjaan dari suatu organisasi. Respon dari perilaku yang ditunjukan oleh pelanggan dengan membandingkan antara kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan. Kepuasan pelanggan merupakan orientasi dari organisasi yang bergerak di bidang jasa, sama halnya seperti sekolah yang produknya berbentuk jasa. Bila berbicara sekolah, pelanggan yang dibicaran adalah peserta didik. Peserta didik merupakan pelanggan yang merasakan langsung bagaimana pelayanan yang diberikan sekolah.

Faktor yang menentukan kepuasan pelanggan adalah persepsi pelanggan mengenai kualitas jasa yang berfokus pada lima dimensi jasa. Menurut Freddy Rangkuti , lima dimensi itu adalah :

a. Ketanggapan (*Responsivess*) yaitu kemampuan untuk menolong pelanggan dan ketersediaan untuk melayani pelanggan dengan baik.
b. Keandalan (*Reliability*) yaitu kemampuan untuk melakukan pelayanan sesuai yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.

[6] Fandy Tjiptono, *Prinsip-prinsip Total Quality Service*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2005), Hal. 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Keyakinan (*Confidence*) yaitu pengetahuan, kesopanan petugas, serta sifat yang dapat dipercaya sehingga pelanggan terbebas dari resiko.

d. Empati (*Emphaty*) yaitu rasa peduli untuk memberikan perhatian secara individual kepada pelanggan, memahami kebutuhan pelanggan, serta kemudahan untuk dihubungi.

e. Berwujud (*Tangible*) meliputi fasilitas fisik, perlengkapan karyawan dan sarana komunikasi.

2. Pengertian Peserta Didik

Menurut ketentuan umum Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.[7]

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan pendidikan nasional.[8]

Secara lebih detail para ahli mendefinisikan peserta didik sebagai orang yang terdaftar dan belajar dalam suatu lembaga sekolah tertentu, atau peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan.

[7] Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 5
[8] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan komponen salah satu manusiawi yang menempati sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seorang yang memiliki potensi dasar yang perlu dikembangkan melalui pendidikan baik secara fisik maupun psikis baik pendidikan itu dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada.

3. Pengertian Kepuasan Peserta Didik

Menurut Popi Sopiatin kepuasan siswa adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap negatif atas adanya kesesuaian antara harapan mereka terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang diterimanya. Jika apa yang didapatkan siswa sesuai dengan apa yang diharapakan maka siswa akan merasa puas, dan jika apa yang diterima siswa tidak sesuai, maka siswa akan merasa tidak puas.[9]

Kepuasan peserta didik sangat tergantung pada persepsi dan harapan mereka terhadap pelayanan sekolah yang dipengaruhi oleh kebutuhan akan pendidikan dan keinginan untuk dapat berprestasi dan meningkatkan kemampuan serta melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar hidup yang lebih baik. Persepsi

[9] Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Peserta didik* (Bogor: GrahaIndonesia, 2010), hal 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesrta didik yang akan menimbulkan kepuasan terhadap sekolah terdiri dari 8 aspek, yaitu: guru, kinerja sekolah, aktifitas peserta didik, kedisiplinan peserta didik, peluang membuat keputusan, bangunan sekolah, komunikasi, dan teman-teman sekolah.

Philip Kotler mengemukakan bahwa kepuasan peserta didik adalah perasaan senang atau kecewa peserta didik terhadap apa yang diharapkan dengan pelayanan sekolah.[10]

Dari beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan peserta didik adalah suatu keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan peserta didik dipenuhi. Pengukuran kepuasan peserta didik merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Tingkat kepuasan peserta didik jika dikaitkan dengan persepsinya terhadap penggunaan sumber belajar secara efektif akan terlihat dari sikap positif peserta didik seperti peserta didik merasa senang untuk mengikuti pelajaran dan terjadinya aktivitas kelas yang baik.

Kepuasan dapat dipandang sebagai suatu perbandingan apa yang diperoleh dengan apa yang dibutuhkan. Seseorang akan terpenuhi kepuasannya jika perbandingan tersebut cukup adil. Ketidakseimbangan perbandingan, khususnya yang merugikan akan

[10] Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT Prenhallindo, 1980), hal. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menimbulkan ketidakpuasan. Faktor yang mempengaruhi kepuasan adalah mutu produk dan pelayanan

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Peserta Didik

Peserta didik akan merasa puas terhadap pelayanan proses pembelajaran di sekolah ketika kebutuhan dan keingiannya terpenuhi, maka berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan peserta didik serupa halnya sasaran yang digunakan dalam meningkatkan kepuasan. Tingkat kepuasan masing-masing peserta didik berbeda-beda tergantung pada faktor yang mempengaruhi masing-masing pesera didik tersebut, kepuasan dapat dipengaruhi beberapa faktor.

Kepuasan siswa sangat tergantung pada persepsi dan harapan siswa terhadap sekolah. Sekolah yang membangun harapan tinggi kepada semua siswa dan memberikan dorongan untuk mencapai harapan-harapan tersebut akan mempunyai tingkat kesuksesan akademik yang tinggi. Seperti yang dinyatakan oleh Brook, Howard, dan Levin bahwa harapan-harapan siswa sebagai pelanggan utama sekolah terhadap sekolahnya adalah harapan siswa yang berkenaan dengan hardware (fungsi-fungsi pendukung pembelajaran), software (perangkat sekolah), kualitas hardware, kualitas software dan nilai tambah dari proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun penjelasan dari masing-masing komponen tersebut adalah sebagai berikut:[11]

a. Hardware

Harapan siswa terhadap hardware adalah fungsi -fungsi pendukung pembelajaran seperti perpustakaan yang menyediakan sumber- sumber belajar yang dibutuhkan oleh siswa, laboratorium, sarana olahraga dan seni, bangunan yang nyaman untuk belajar, dan kurikulum yang dapat memberikan kesempatan sukses untuk semua siswa yang berorientasi tidak hanya sukses dalam bidang akademik saja, tetapi juga bidang non-akademik.

b. Software

Harapan siswa terhadap software adalah harapan terhadap perangkat sekolah yakni, guru, kepala sekolah, dan staf TU. Yang paling penting adalah hubungan personal antara guru dan staf sekolah dengan siswa, karena dengan adanya hubungan yang baik antara guru maupun staf sekolah dengan siswa akan dapat menimbulkan rasa kepercayaan, meningkatkan *self esteem* (dorongan dari dalam dirinya sendiri) dan *self efficacy* (keyakinan atas kemampuan dirinya) yang akan berdampak pada kesuksesan siswa dalam belajar.

[11] Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Peserta didik* (Bogor: Graha Indonesia, 2010), hal. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kualitas hardware

Kualitas hardware adalah kualitas dari perangkat sekolah yang mendukung proses pendidikan.

d. Kualitas software

Kualitas software adalah kualitas dari guru, kepala sekolah, serta staf TU dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

e. Nilai tambah dari proses pembelajaran

Nilai tambah dari proses pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh dari kegiatan pendidikan yang dapat menghantarkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yang diperlihatkan oleh hasil belajar.

Berry dan Parasurama juga menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat menentukan kepuasan peserta didik yang dapat digunakan sebagai indikator kepuasan siswa dalam penelitian ini yaitu meliputi keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan berwujud. Kelima faktor tersebut dalam dunia pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut:[12]

a. Keandalan

Keandalan berhubungan dengan kemampuan sekolah dalam memberikan pelayanan proses belajar mengajar yang bermutu sesuai dengan yang dijanjikan, konsisten, serta pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan

[12] Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Peserta Didik* (Bogor: Graha Indonesia, 2010), hal 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harapan siswa. Seperti contoh, materi yang diberikan ke peserta didik sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

b. Daya tanggap

Daya tanggap adalah kesediaan personil sekolah untuk mendengar dan mengatasi keluhan siswa yang berhubungan dengan masalah sekolah yang menyangkut masalah belajar-mengajar maupun masalah pribadi. Dalam upaya memberikan kepuasan siswa, setiap personil sekolah yang berada paling dekat dan berhubungan secara langsung dengan siswa dapat menyediakan waktu untuk dapat mendengar keluhan siswa dan memberikan solusi terbaik untuk siswa. Seperti contoh, ketanggapan guru dalam menerima saran dan kritik siswa.

c. Kepastian

Kepastian dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang pasti. Siswa memilih sekolah sebagai tempat untuk belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya berdasarkan pada informasi. Dengan demikian, rasa puas siswa atas pelayanan yang diberikan oleh sekolah dapat ditentukan oleh apakah layanan yang diberikan sekolah kepada siswa sesuai dengan informasi yang telah diterima siswa. Seperti kepastian dalam pemenuhan kebutuhan siswa dan bukan hanya janji belaka dari pihak sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Empati

Empati dalam pemahaman psikologi adalah keadaan mental yang membuat seseorang merasa dirinya di keadaan perasaan orang lain. Menurut Popi Sopiatin, empati yang dapat menimbulkan kepuasan siswa atas pelayanan yang diberikan oleh sekolah adalah:[13]

1) Personil sekolah (guru, kepala sekolah, dan staf administrasi).
2) Berorientasi melayani, meliputi mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan.
3) Kegiatan yang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan siswa.

Dengan demikian, wujud dari empati sekolah terhadap siswa, salah satunya adalah kepekaan tajam yang dimiliki personil sekolah terhadap keluhan siswa dan memberikan solusinya.

e. Berwujud

Jasa tidak dapat dilihat, diraba dan dicium maka aspek berwujud merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengukur layanan karena siswa akan menggunakan indera penglihatan untuk mengukur kualitas suatu layanan sekolah. Berwujud dalam dunia pendidikan berhubungan dengan aspek fisik sekolah yang diperlukan untuk menunjang proses belajar

[13] Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Peserta Didik* (Bogor: Graha Indonesia, 2010), hal 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar, yang meliputi: bangunan, kebersihan lingkungan, taman, laboratorium, perpustakaan dan fasilitas-fasilitas sekolah lainnya. Aspek berwujud yang baik akan mempengaruhi persepsi siswa dan pada saat bersamaan juga akan mempengaruhi harapan siswa. Seperti pihak sekolah selalu berpakaian rapi ketika mengajar.

Sedangkan menurut Surya faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa dalam belajar adalah sebagai berikut:[14]

a. Imbalan hasil belajar, yaitu sesuatu yang diperoleh siswa sebagai konsekuensi dari perilaku belajar yang secara formal dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai dari evaluasi hasil belajar.
b. Rasa aman dalam belajar.
c. Kondisi belajar yang memadai, yaitu belajar dalam kondisi fisik dan sosial yang baik.
d. Kesempatan untuk memperluas diri, yaitu kesempatan siswa untuk dapat mengembangkan diri demi masa depannya yang lebih baik.
e. Hubungan pribadi, yaitu suasana terciptanya hubungan antarpribadi dalam lingkungan sekolah.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hal terpenting dari kepuasan siswa adalah dampak dari ketercapaian kepuasan yakni tercapainya harapan siswa atas

[14]Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Peserta Didik* (Bogor: Graha Indonesia, 2010), hal 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelayanan yang diberikan oleh sekolah sehingga dapat meningkatkan kinerja belajar siswa sehingga akan dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Dari beberapa pendapat diatas , peneliti lebih condong kepada pendapat dari Berry dan Parasurma yang juga sekaligus akan dijadikan peneliti sebagai indikator-indikator dari kepuasan peserta didik. Yang meliputi keandalan, ketanggapan, kepastian, empati dan berwujud.

B. Penggunaan Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar memiliki pengertian yang sangat luas. Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung, di luar diri peserta didik yang melengkapi diri mereka pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini contohnya adalah seperti guru dan bahan-bahan pelajaran berupa buku bacaan atau semacamnya.

Menurut Donald P. Ely, sumber belajar adalah data, orang, dan atau sesuatu yang memungkinkan peserta didik melakukan belajar. Sumber belajar meliputi semua sumber yang berkenaan dengan data, manusia, barang – barang yang memungkinkan dapat digunakan secara terpisah atau kombinasi, yang oleh peserta didik biasanya digunakan secara optimal untuk memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar. Dengan demikian sumber belajar yang dimanfaatkan dalam pendidikan adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual.[15]

[15] Bambang Warsita, *Tehnologi Pembelajaran,* (Jakarta : Rineka cipts, 2008) Cet 1 Hal. 210 - 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Abdul Majid Sumber belajar diartikan segala tempat atau lingkungan sekitar, baik itu benda atau orang yang mengandung informasi dapat digunakan oleh anak didik untuk belajar, baik yang secara khusus dirancang untuk keperluan tertentu maupun secara alamiah tersedia di lingkungan setempat yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.[16]

Sejalan dengan definisi tersebut Nana Sudjana juga berpendapat bahwa: Sumber belajar adalah segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagian atau keseluruhan.[17]

Definisi lain dikemukakan oleh DR Oemar Hamalik bahwa: sumber belajar merupakan institusi penunjang dalam rangka meningkatkan efisien, efektifitas, dan mutu pendidikan, serta membantu guru, tenaga kependidikan lainya dan para siswa dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar.[18]

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.[19]

Beberapa pengalaman tersebut memang berbeda antara satu dengan yang lain. Namun demikian bila dicermati, dalam pengertian-pengertian itu terdapat unsur kesamaan, yaitu bahwa sumber belajar

[16] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), Hal. 170
[17] Nana Sudjana, *Tehnologi Pengajaran,* (Bandung : Sinar Baru, 1989), Hal. 76
[18] Oemar Hamalik, *Media Pendidikan,* (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 1989), hal. 198
[19] Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi,* (Bandung : Remadja Rosdakarya, 2003), Hal. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut untuk memberikan fasilitas terjadinya aktifitas belajar guna meningkatkan prestasi anak didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu, baik yang sengaja dirancang maupun secara alamiah dapat dipergunakan untuk memberikan kemudahan aktifitas belajar, sehingga menghasilkan proses pembelajaran secara optimal.

2. Macam-Macam Sumber Belajar

Dilihat dari segi tempat asal-usulnya, sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu : sumber belajar yang dirancang (*learning resource by design*) dan sumber belajar yang tersedia atau bisa dikatakan tinggal memanfaatkan (*learning resource by utilisation*).[20]

a. Sumber belajar yang dirancang (*learning resource by design*) dan sumber belajar yang memang sengaja dimuat tujuan intruksional. Oleh karena itu, dasar rancangannya adalah isi, tujuan kurikulum dan karakteristik siswa tertentu, sumber jenis ini sering disebut sebagai bahan intrusional (*intruksional materials*). Contoh bahan pengajaran yang terprogram, modul, transparansi untuk sajian tertentu, film topik ajaran tertentu, vidio topik khusus, radio intruksional khusus dan sebagainya.

b. Sumber belajar yang tersedia, sehingga tinggal memanfaatkan (*learning resource by utilitation*) yaitu sumber belajar yang telah

[20] Yusuf Hadi Miarso, *Tehnologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali ,1984), hal. 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada untuk maksud non intruksional, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang kualitasnya setingkat dengan sumber belajar jenis by desind. Contoh lingkungan sekitar, musium, kebun binatang, buku paket dan sebagainya.

Macam – macam lain menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai yang biasa dilakukan terhadap sumber belajar dan sekaligus digunakan peneliti sebagai indikator sumber belajar adalah :[21]

a. Sumber belajar tercetak : handout, buku, Al-qur'an, lembar kerja siswa, majalah, brosur, koran, poster, kamus, foto atau gambar .
b. Sumber belajar berbentuk fasilitas : ruang belajar, perpustakaan, studio, lapangan olah raga dan lain-lain.
c. Sumber belajar berupa kegiatan : wawancara, kerja kelompok, obserfasi, simulasi dan lain-lain.
d. Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat : taman, terminal, pasar, pabrik, museum, dan lain sebagainya

Menurut Oemar Hamalik sumber belajar dapat dibedakan menjadi enam jenis yaitu:[22]

a. Pesan (*message*), merupakan segala informasi yang diteruskan oleh sumber lain dalam bentuk ide, data atau fakta seperti isi buku, dan informasi dalam media elektronik.
b. Manusia (*people*), yaitu orang yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyalur informasi, seperti guru atau dosen.

[21] Nana Sudjana, *Tehnologi Pengajaran,* (Bandung : Sinar Baru, 1989), Hal. 80
[22] Ibid, Hal. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bahan (*materials*) atau biasa disebut perangkat lunak (software), merupakan segala sesuatu yang mengandung pesan untuk disajikan melalui pemakaian alat, seperti film bingkai, buku, dan lain-lain.
d. Peralatan (*device*) atau perangkat keras (hardware), yaitu segala sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan pesan, seperti proyektor dan komputer.
e. Teknik (*technique*), yaitu prosedur yang disiapkan untuk menggunakan alat atau bahan guna menyampaikan informasi, seperti kuliah, ceramah, dan lain sebagainya.
f. Lingkungan (*setting*), yaitu situasi sekitar, dimana pesan disampaikan, baik lingkungan fisik dan nonfisik, seperti di perpustakaan, di ruang kelas, dan suasana belajar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar meliputi banyak jenis. Sumber belajar merupakan salah satu alat pendidikan baik dalam lingkungan atau situasi dimana bila dimanfaatkan dengan baik dan benar, maka akan menghasilkan sesuatu yang berguna dan salah satunya menambah pengetahuan.

Dari beberapa pendapat diatas penulis lebih condong kepada pendapat dari Nana Sudjana dan Ahmad Rivai yang juga sekaligus digunakan sebagai indikator penelitian. Yang meliputi sumber belajar tercetak, sumber belajar berupa fasilitas, sumber belajar berupa kegiatan, sumber belajar berbentuk lingkungan di masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penggunan Sumber Belajar

Penggunaan sumber belajar adalah pemanfaatan sumber belajar. Menurut Michael W. Galbraith sumber belajar berupa lingkungan atau masyarakat sangat penting sekali kerena diartikan sebagai proses pendidikan dimana siswa menjadi lebih berkompeten menangani ketrampilan, sikap, dan konsep mereka dalam hidup dan mengontrol aspek-aspek lokal dari masyarakatnya melalui partisipasi demokratis.[23]

Setiap sumber belajar selalu membawa pesan yang dapat dipergunakan oleh pemakainya. OIeh sebab itu apabila sumber belajar itu dipilih dan digunakan secara tepat maka akan mendapat tiga keuntungan, yaitu :

a. Siswa lebih berminat dalam mengembangkan gagasan.
b. Siswa lebih kreatif dalam mengajukan pertanyaan.
c. Siswa dapat mendemonstrasikan inisiatif dengan menggunakan bebagai macam sumber belajar yang tersedia.
d. Siswa lebih mudah menguasai meteri yang di ajarkan oleh guru.

Dalam kaitannya dengan belajar individual, sumber belajar memegang peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal ini untuk memperbaiki mutu pengajaran yang mana harus didukung oleh berbagai fasilitas, sumber, dan tenaga pembantu. Titik berat proses belajar mengajar terletak pada interaksi siswa

[23] Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Hal.132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan sumber-sumber balajar yang ada. Sedangkan guru dalam hal ini hanya sebagai penunjang atau stimultor belajar siswa.

Menurut Nasution, diterapkannya bentuk belajar yang menghadapkan siswa kepada sejumlah sumber belajar akan memberikan manfaat antara lain:[24]

b. Dapat memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber belajar.
c. Dapat memberikan pengertian kepada murid tentang luas dan aneka ragamnya sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar.
d. Dapat mengganti fasilitas murid dalam belajar tradisional dengan belajar aktif yang didorong oleh minat dan keterlibatan diri didalamnya.
e. Meningkatkan motivasi belajar dengan menyajikan berbagai kemungkinan tentang bahan pelajaran.
f. Memberikan kesempatan pada murid untuk belajar menurut kecepatan dan kesanggupanya.
g. Lebih fleksibel dalam menggunakan waktu dan ruang belajar.
h. Mengembangkan kepercayaan diri dalam hal belajar yang memungkinkan untuk melanjutkan belajar sepanjang hidupnya

Digunakannya sumber belajar dalam kegiatan belajar dapat memberikan manfaat yaitu:

[24] S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), Hal. 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber belajar dapat memberikan pengalaman langsung.

c. Sumber belajar dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan atau dikunjungi atau dilihat secara Iangsung dan konkrit, seperti model, foto, denah dan sebagainya.

d. Sumber belajar dapat menambah dan memperluas pengetahuan dan pengalaman.

Pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran sudah tercantum dalam kurikulum saat ini bahwa proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar.

C. Hubungan Kepuasan Peserta Didik Terhadap Penggunaan Sumber Belajar

Kepuasan peserta didik adalah suatu keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan peserta didik dipenuhi. Pengukuran kepuasan peserta didik merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Tingkat kepuasan peserta didik jika dikaitkan dengan persepsinya terhadap penggunaan fasilitas belajar secara efektif akan terlihat dari sikap positif peserta didik seperti peserta didik merasa senang untuk mengikuti pelajaran dan terjadinya aktivitas kelas yang baik.

Kepuasan peserta didik sangat tergantung pada persepsi dan harapan mereka terhadap pelayanan sekolah yang dipengaruhi oleh kebutuhan akan pendidikan dan keinginan untuk dapat berprestasi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kemampuan serta melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar hidup yang lebih baik. Persepsi pesrta didik yang akan menimbulkan kepuasan terhadap sekolah terdiri dari 8 aspek, yaitu: guru, kinerja sekolah, aktifitas peserta didik, kedisiplinan peserta didik, peluang membuat keputusan, bangunan sekolah, komunikasi, dan teman-teman sekolah.[25]

Tercapainya kepuasan akan memberikan penilaian yang baik dari peserta didik kepada pihak sekolah yang artinya akan memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat. Jika sekolah berorientasi pada kepuasan peserta didik, pihak sekolah harus berbenah diri dalam meningkatkan kepercayaan peserta didik, meningkatkan daya tangkap yang baik agar tidak mengulangi kesalahan, cepat dan tanggap menangani keluhan, dan memberikan kepastian dalam pelayanan dan berempati pada masalah yang dialami oleh peserta didik serta lebih meningkatkan sumber belajar sekolah.

Sumber belajar terdiri dari berbagai jenis dan ragam sangat mendukung sisiwa dalam proses belajarnya. Pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang tepat akan sangat mempengaruruhi tingkat kepuasan siswa.

Menurut Abdul Majid mengatakan bahwa " sumber belajar meliputi semua sumber (tempat atau lingkungan, benda, orang, buku, dan

[25]Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Peserta Didik (*Bogor: Graha Indonesia, 2010), hal 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peristiwa) yang dapat digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal, untuk memberikan fasilitas belajar". Sumber belajar akan sangat menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar.

Sumber belajar harus dipergunakan secara efektif sehingga melakukan kontak pada pelajar secara tepat. Untuk memperoleh kegiatan seperti itu, personalia yang terlibat didalamnya harus melakukan fungsinya. Fungsi tidak sama dengan pekerjaan, tetapi lebih cenderung mengandung arti pengelompokkan tugas – tugas atau kegiatan.[26]

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai memberikan pengertian sumber belajar adalah "Segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya". Dalam memilihnya siswa harus menyesuaikan dengan kebutuhan belajarnya sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Penggunaan sumber belajar yang tepat oleh siswa dimungkinkan dapat mempengaruhi tingkat kepuasan siswa.[27]

Sumber belajar adalah segala sesuatu, baik yang sengaja dirancang maupun secara alamiah dapat dipergunakan untuk memberikan kemudahan aktifitas belajar, sehingga menghasilkan proses pembelajaran

[26] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: 2005, Rosda), Cet. 1 hal. 171
[27] Nana Sudjana, dkk. *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru), hal 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara optimal. sumber belajar yang terdiri dari berbagai jenis atau beragam sangat mendukung siswa dalam proses belajarnya. Pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang tepat akan sangat berpengaruh pada kepuasan peserta didik.

Sekolah yang dapat menggunakan sumber belajar secara efektif akan menimbulkan sikap positif dari peserta didik seperti peserta didik merasa senang untuk mengikuti pelajaran dan terjadinya aktivitas kelas yang baik. Dengan demikian diduga penggunaan sumber belajar sangat berhubungan dengan kepuasan peserta didik.

D. Hipotesis

Menurut sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.[28] Rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Terdapat dua macam hipotesis penelitian yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Hipotesis kerja dinyatakan dalam kalimat positif dan hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negative.

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabet CV, 2012), hal. 159

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun apabila dari teori diatas penggunaan sumber belajar menimbulkan kepuasan peserta didik ataupun sebaliknya penggunaan sumber belajar tidak menimbulkan kepuasan peserta didik, maka dalam statistik disajikan dalam istilah Ho dan Ha.

HO: tidak ada hubungan antara kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sumber belajar.

Ha: ada hubungan antara kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sumber belajar.

Berdasarkan kerangka teoritis/landasan teoritis yang di uraikan sebelumnya maka hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu, "Ada hubungan antara kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sumber belajar"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotetsis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.[1] Metode kuantitatif adalah metode utama, sedangkan data kualitatif sebagai data penunjuang.[2]

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar,

[1] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hal 5.
[2] Bambang Prasetyo & Lina Miftakhul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2011),hal 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

table, grafik, atau tampilan lainnya. Namun bukan berarti penelitian kuantitatif bersih dari data yang berupa informasi kualitatif.[3]

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional karena untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara variabel kepuasan peserta didik dengan sumber belajar, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi *product moment*. Sehingga penelitian ini disebut penelitian kuantitatif. Terutama penelitian deskriptif, yaitu memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang diselidiki.[4]

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Menurut Sumadi Suryabrata, variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.[5]

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

a.

[3]www.ut.ac.id/html/suplemen/map5103/dokwebWilman.Penelitian kuantitatif/3.Ciri penelitian kuantitatif.doc, diakses 20 November 2016-pukul 21.00

[4] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal 274.

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Variabel X dalam penelitian ini yaitu kepuasan peserta didik. Definisi operasional untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik menurut teori dari Berry dan Parasurama meliputi faktor sebagai berikut[6] :

1) Keandalan

Keandalan berhubungan dengan kemampuan sekolah dalam memberikan pelayanan proses belajar mengajar yang bermutu sesuai dengan yang dijanjikan dan konsisten.

2) Daya tanggap

Daya tanggap adalah kesediaan personil sekolah untuk mendengar dan mengatasi keluhan siswa yang berhubungan dengan masalah sekolah yang menyangkut masalah belajar-mengajar maupun masalah pribadi.

3) Kepastian

Kepastian dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang pasti. Siswa memilih sekolah sebagai tempat untuk belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya berdasarkan pada informasi.

4) Empati

Empati dalam pemahaman psikologi adalah keadaan mental yang membuat seseorang merasa dirinya di keadaan perasaan orang lain.

[6] Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Peserta Didik* (Bogor: Graha Indonesia, 2010), hal 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Berwujud

Jasa tidak dapat dilihat, diraba dan dicium maka aspek berwujud merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengukur layanan karena siswa akan menggunakan indera penglihatan untuk mengukur kualitas suatu layanan sekolah.

c. Variabel Y dalam penelitian ini yang dimaksud adalah penggunaan sumber belajar di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik. Definisi operasional untuk mengetahui penggunaan sumber belajar menurut teori dari Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i di SMK Al-Ikhlash mulyorejo Gresik yakni meliputi[7] :

1) Sumber belajar tercetak : handout, buku, Al-qur'an, lembar kerja siswa, majalah, brosur, koran, poster, kamus, foto atau gambar .
2) Sumber belajar berbentuk fasilitas : ruang belajar, perpustakaan, studio, lapangan olah raga dan lain-lain.
3) Sumber belajar berupa kegiatan : wawancara, kerja kelompok, obserfasi, simulasi dan lain-lain.
4) Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat : taman, terminal, pasar, pabrik, museum, dan lain sebagainya

[7] Nana Sudjana, *Tehnologi Pengajaran,* (Bandung : Sinar Baru, 1989), Hal. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karaktersitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi meluputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subyek itu.[8]

Namun menurut Tulus Winarsunu yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Seperti dalam bukunya 'Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan'; "populasi adalah seluruh individu yang dimaksud untuk diteliti, dan yang nantinyaakan dikenai generalisasi".[9]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan totalitas yang menjadi sasaran peneliti yang memiliki karakter tertentu dan dapat diketahui dengan jelas.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Al - Ikhlash Mulyorejo Gresik, jumlah siswa adalah 350 siswa dari 14 kelas yang ada.

---

[8] sugiyono, *op, cit,* hal. 90

[9] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi danPendidikan*, (Malang: UMM Pres, 2004), hal. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sampel Penelitian

Dalam setiap penelitian memerlukan sejumlah orang yang harus diteliti, atau keseluruhan populasi, namun apabila populasi terlampau besar, maka dapat diambil sejumlah sampel yang mewakili keseluruhan populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).

Dalam pengambilan sampel pun mempunyai teknik yang dikenal dengan istilah teknik sampling. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. [10]

Penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Penilitian ini dilaksanakan di SMK Al - Ikhlash yang mempunyai 14 kelas. Sehubungan dengan populasi yang terdiri dari beberapa kelompok bertingkat atau adanya strata (lapis-lapis). Di sekolah misalnya ada beberapa kelas, yaitu kelas satu, dua dan tiga, dengan tingkat semester , maka peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling.*

Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah *sampel random* atau sampel acak, sampling ini diberi nama demikian karena dalam pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur" subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

[10] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hal. 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun populasi yang seharusnya menjadi objek penelitian adalah meliputi seluruh seluruh siswa. Akan tetapi karena keterbatasan waktu, biaya dan sebagainya, maka peneliti hanya mengambil sebagian siswa sebagai sampel dengan prosentase 30% atas dasar pertimbangan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu;“ Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.[11]

Pengambilan sampel secara random (tidak pandang bulu) yaitu cara pengambilan elemen-elemen dari populasi sedemikian sehingga setiap anggota elemen mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Prosedur pengambilannya dengan cara undian.

Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik yang masih melakukan studi di Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik, pada saat penelitian berlangsung di tahun ajaran 2017/2018. Peneliti mengambil 30% dari seluruh siswa kelas IX, X dan XI di Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik pada tahun ajaran 2017/2018. Peneliti mengambil 30 % dari jumlah siswa. Keseluruhan dari populasi adalah 350 siswa, maka 30 %nya adalah 105. Maka sempel yang diambil di penilitian ini 105 siswa yang terdiri dari kelas 10 yang berjumlah 32 siswa, kelas 11 yang berjumlah 45 siswa dan kelas 12 yang berjumlah 28 siswa.

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal. 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan :

1. Metode dokumentasi

   Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek';"Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barangbarangtertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya"[12]

   Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh: data tentang sejarah berdirinya lembaga yang diteliti, latar belakang objek penelitian, jumlah siswa, data keadaan guru, keadaan siswa, serta karyawan di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik dan beberapa data lainnya yang menunjang dalam penelitian ini.

2. Metode Kuesioner

   Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk mendapat jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukanoleh peneliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, dan teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Hubungan

[12] Suharsimi Arikunto, *op.cit*., hal.135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sumber belajar di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode skala. Metode skala yang digunakan penulis adalah skala *likert.* skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang sosial.

Angket tersebut menggunakan skala *likert* yang biasanya menggunakan kategori SS, S, TS, STS. Skala *likert* meniadakan kategori jawaban di tengah (R) berdasarkan tiga alasan :

1. Kategori *undecinded* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep asli bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu).
2. Tersedianya jawaban di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah *(central tendency effect),* terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya ke arah setuju ataukah ke arah tidak setuju.
3. Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.

Oleh karena itu peneliti menghilangkan jawaban R (ragu-ragu). Dikhawatirkan responden yang belum bisa memutuskan untuk memberikan jawaban netral akan menimbulkan kecenderungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawaban ke tengah. Selain itu untuk melihat kecenderungan jawaban ke arah setuju atau tidak setuju.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelompok aitem yaitu aitem yang mendukung *(favorable)*dan aitem yang tidak baik *(unfavorable)*. Berikut tabel skor skala likert pada item *favourable* dan *unfavourable*.

Table 3.1
Skor Penilaian Angket

JAWABAN	**SKOR**	
	Favourable	**Unfavourable**
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RD Karya Sugiono

Pernyataan favourable (F) merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Pernyataan unfavourable (UF) merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap obyek sikap yang hendak diungkap.[13]

[13]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang hubungan kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sumber belajar di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik.

3. Metode Observasi

Metode observasi yang juga disebut sebagai pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Alat yang digunakan untuk melakukan observasi adalah pedoman observasi. [14]

Dilihat dari pelaksanaanya, observasi dapat ditempuh melalui tiga cara, yaitu : observasi langsung, observasi tidak langsung dan observasi partisipasi.

Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipasi yang mana observer turut ambil bagian dalam kehidupan orang atau objek-objek yang diobservasi.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik.

[14]Arifin Zainal, *Evaluasi pembelajaran* (Bandung: PT RemajaPosdakarya, 2009), hal. 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diteliti dan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Dengan demikian jumlah insrumen penelitan tergantung pada jumlah variabelnya. Karena instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala.[15]

Penelitian ini menggunakan dua instrument penelitian untuk variable kepuasan peserta didik dan variable penggunaan sumber belajar.

1. Persepsi Kepuasan Peserta Didik

a. Definisi

kepuasan peserta didik adalah suatu keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan peserta didik dipenuhi. Pengukuran kepuasan peserta didik merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Tingkat kepuasan peserta didik jika dikaitkan dengan persepsinya terhadap penggunaan fasilitas belajar secara efektif akan terlihat dari sikap positif peserta didik seperti peserta didik merasa senang untuk mengikuti pelajaran dan terjadinya aktivitas kelas yang baik.

b. Alat Ukur

[15] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode skala dalam metode penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Ada dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur sikap positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur sikap negatif.[16]

Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima jawaban alternatf yang digunakan, yaitu: : sangat puas, puas, cukup puas, kurang puas dan tidak puas.

Pada penelitian terdapat dua kelompok item yaitu item yang mendukung (favorable) dan item yang tidak mendukung (unfavorable). Rentang skor dalam skala ini adalah 1 – 4. Pada item favorable sistem penilaiannya adalah: sangat memuaskan = 4, memuaskan = 3, tidak memuaskan = 2, sangat tidak memuaskan = 1. Pada item unfavorable dilakukan sebaliknya yaitu: sangat memuaskan = 1, memuaskan = 2, tidak memuaskan = 3, sangat tidak memuaskan = 4.

Selanjutnya, penulis mengembangkan teori Berry dan Parasurama yang dapat digunakan sebagai indikator kepuasan siswa dalam penelitian ini yang meliputi keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan berwujud.

[16] Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002), hal.23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut blue print skala kepuasan peserta didik yang disusun oleh peneliti untuk mengukur kepuasan peserta didik.

Tabel 3.2
Blue Print Persepsi Kepuasan Peserta Didik

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jml.
Kepuasan Peserta Didik	1. keandalan	5, 6, 8, 11	4
	2. Daya Tanggap	7, 9, 12, 18	4
	3. Kepastian	13, 14, 16, 19	4
	4. Empati	1, 2, 4, 17	4
	5. Berwujud	3, 10, 15, 20	4
Jumlah			**20**

c. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajegan hasil, suatu hasil pengukuran dikatakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relative sama.[17] Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reabilitas skala pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Menurut Azwar bahwa tinggi rendahnya reabilitas secara empiric ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur maka

[17] Azwar, *Reabilitas dan Validitas,* (Yogyakarta: Pelajar Offiset, 2006), hal.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan semakin reliable. Biasanya koefisien reabilitas berkisar antara 0 sampai 1, jika koefisien mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reabilitasnya. Menurut sekaran bahwa kaidah reabilitas 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.[18]

Menurut Azwar, bahwa item yang baik adalah item yang memiliki daya beda diatas 0,3 sedangkan item dengan daya beda kurang dari 0,3 menunjukkan item tersebut tidak baik. Namun nilai daya beda item dapat ditoleransi menjadi menjadi 0,25.[19]

2. Persepsi Penggunaan Sumber Belajar

a. Definisi

sumber belajar adalah segala sesuatu, baik yang sengaja dirancang maupun secara alamiah dapat dipergunakan untuk memberikan kemudahan aktifitas belajar, sehingga menghasilkan proses pembelajaran secara optimal.

b. Alat Ukur

Metode skala dalam metode penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Ada dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk

[18] Sekaran, *Metode Penelitian Bisnis* , (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Hal. 34
[19] Azwar, *Reabilitas dan Validitas,* (Yogyakarta: Pelajar Offiset, 2006), hal.14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan positif untuk mengukur sikap positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur sikap negatif.[20]

Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima jawaban alternatf yang digunakan, yaitu : sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju,dan sangat tidak setuju. Pada penelitian terdapat dua kelompok item yaitu item yang mendukung (favorable) dan item yang tidak mendukung (unfavorable). Rentang skor dalam skala ini adalah 1 – 4. Pada item favorable sistem penilaiannya adalah: sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Pada item unfavorable dilakukan sebaliknya yaitu: sangat setuju = 1, setuju = 2, tidak setuju = 3, sangat tidak setuju = 4.

Selanjutnya, penulis mengembangkan teori Nana Sudjana dan Ahmad Rivai yang dapat digunakan sebagai indikator sumber belajar dalam penelitian ini yang meliputi sumber belajar tercetak, sumber belajar non cetak, sumber belajar berupa fasilitas, sumber belajar berupa kegiatan, sumber belajar berupa lingkungan.

Berikut blue print skala penggunaan sumber belajar yang disusun oleh peneliti untuk mengukur penggunaan sumber belajar.

[20] Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, hal.23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Blue Print Persepsi Penggunaan Sumber Belajar

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jml.
Penggunaan sumber belajar	1. Sumber belajar tercetak	1, 3, 4, 8,18	5
	2. Sumber belajar berupa fasilitas	6,10, 13, 16, 7,	5
	3. Sumber belajar berupa kegiatan	5,11,14, 15, 19	5
	4. Sumber belajar berupa lingkungan	2, 9, 16, 12,20,17	5
Jumlah			**20**

c. Reliabilitas dan Validitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajegan hasil, suatu hasil pengukuran dikatakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relative sama.[21] Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reabilitas skala pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Menurut Azwar bahwa tinggi rendahnya reabilitas secara empiric ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur maka akan semakin reliable. Biasanya koefisien reabilitas berkisar antara

[21] Azwar, *Reabilitas dan Validitas,* (Yogyakarta: Pelajar Offiset, 2006), hal.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0 sampai 1, jika koefisien mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reabilitasnya. Menurut sekaran bahwa kaidah reabilitas 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.[22]

Menurut Azwar, bahwa item yang baik adalah item yang memiliki daya beda diatas 0,3 sedangkan item dengan daya beda kurang dari 0,3. menunjukkan item tersebut tidak baik. Namun nilai daya beda item dapat ditoleransi menjadi menjadi 0,25. [23]

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalaui proses sebagai berikut:

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. Tabulating (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk table.[24]

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan komparasi tidaknya Hubungan kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sumber belajar sesuai dengan jenis data pada

[22] Sekaran, *Metode Penelitian Bisnis* , (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Hal. 34
[23] Azwar, *Reabilitas dan Validitas,* hal.14
[24] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005) hal 87-88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Analisa Prosentase

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relative*. Untuk memperoleh *frekuensi relative* digunakan rumus:

Keterangan :

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = Number of casses (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket prosentase.[25]

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

a. Untuk skor jawaban Selalu (A) dinilai 3
b. Untuk skor jawaban Kadang-kadang (B) dinilai 2
c. Untuk skor jawaban Tidak pernah (C) dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

[25] Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994) hal 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. 65%-100% = Tergolong baik

b. 35%-65% = Tergolong cukup

c. 20%-35% = Tergolong kurang

d. Kurang dari 20% = Tergolong tidak baik

Teknik Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu tentang Hubungan kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sumber belajar di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik, maka penulis menggunakan rumus mean sebagai berikut:[26]

$$M = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M : Mean yang dicari

$\sum y$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : Number Of Casses

1. Teknik Analisis *Product Moment*

Sedangkan tehnik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu Hubungan kepuasan peserta didik (variabel X) dan penggunaan sumber belajar (variabel Y) dan seberapa jauh hubungannya maka penulis menggunakan " r " *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N.XY\ (\sum x)\ (\sum y)}{\sqrt{[N.\ \sum x^2 - (\sum x)^2]\ [N.\ \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

[26] Ibid. hal 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :
r : Koefisien korelasi

y : Variable terikat

x : Variable bebas

N : Jumlah sampel

Dengan rumus di atas, maka akan diperoleh nilai korelasi (rxy) nilai r ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dengan table r *product moment*, sehingga dapat diketahui, diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis gunakan. Untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka peneliti menggunakan tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai " r " sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien

Besarnya Nilai r **Product Moment (r x y)**	**Interpretasi**
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi (keterkaitan) karena sangat rendah / sangat lemah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang lemah atau rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sangat kuat atau sangat tinggi.[27]

[27] Ibid. hal 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Al-Ikhlash Mulyorejo

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Ikhash Mulyorejo Gresik berdiri sejak tahun 2007 di bawah naungan yayasan Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik. Berdirinya SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik adalah perwujudan dari guru – guru idealis yang ingin memiliki lembaga yang berperan aktif dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sejak awal didirikan SMK Al-Ikhlash memang satu – satunya sekolah menengah kejuruan yang ada di daerah Mulyorejo Gresik. Perkembanan SMK Al-Ikhlash dirasa sangat signifikan dari waktu ke waktu, ini terlihat ketika SMK Al-Ikhlash menambahkan program kejuruannya yakni, Akuntasi dan Teknik Sepeda Motor sehingga yang awalnya program kejuruannya hanya dua jurusan sekarang menjadi empat jurusan. Dan dengan bertambahnya program kejuruan tersebut maka semakin bertambahlah murid dari tahun ke tahun. Pertambahan jumlah guru dan karyawan juga membuat perkembangan SMK Al-Ikhlash semakin signifikan. Demikian bangunan, sarana dan prasarana yang telah disediakan.[1]

[1] Hasil wawancara (Mulyorejo, 13 Agustus 2017, 09.30 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik

a. Visi Sekolah

Visi dari SMK Al-Ikhlash mulyorejo Gresik adalah "Unggul Dalam Berkarya dan Berbudi Luhur".

b. Misi Sekolah

Misi dari SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik adalah :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, inovatif, kreatif dan produktif sehingga setiap siswa mengembangkan secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
2. Menumbuhkembangkan semangat berkarya secara intensif pada setiap siswa dan seluruh warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa serta seluruh warga sekolah untuk mengenali dan menggali potensi dirinya sehingga dapat mengaplikasikan secara optimal di berbagai lingkungan masyarakat.
4. Menumbuhkan semangat mempelajari, menghayati dan mengamalkan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi siswa yang berbudi luhur , beriman, bertaqwa, berilmu dan beramal sholeh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Membekali ilmu pengetahuan agama sebagai pedoman hidup di akhiratnya dan membekali pengetahuan umum dan ketrampilan sebagai kebutuhan hidup dunianya.[2]

3. Data Sekolah SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik

Adapun profil dari SMK Al-Ikhlash mulyorejo adalah sebagai berikut :[3]

Tabel 4.1
Data Sekolah SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik

1.	Nama Sekolah	SMK AL IKHLASH
2.	Alamat Sekolah	Jl. Raya Pasir Putih Mulyorejo Rt 02 Rw 07
3.	Kecamatan	Panceng
4.	Nomor Pendirian Sekolah Negeri (NPSN)	20552117
5.	Nomor Statistik Sekolah (NSS)	324050115014
6.	Status Akreditasi	Terakreditasi B
7.	Kode Pos	61156
8.	No. Telpon	031 - 99112020

[2] Data dari sekolah (Mulyorejo, 13 Agustus 2017)
[3] Data dari sekolah (Mulyorejo, 13 Agustus 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Data Peserta Didik dan Guru

a. Data Peserta didik

Adapun jumlah peserta didik di SMK Al-Ikhlash mulyorejo adalah sebagai berikut :[4]

Tabel 4.2

Data Peserta Didik SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik

Kelas	Jurusan	Jumlah siswa
10	TKJ	28 siswa
10	AKT	23 siswa
10	MM	32 siswa
10	TSM	25 siswa
11	TKJ 1	32 siswa
11	TKJ 2	18 siswa
11	TSM	21 siswa
11	MM	23 siswa
11	AKT	22 siswa
12	TKJ 1	25 siswa
12	TKJ 2	28 siswa
12	MM 1	25 siswa
12	MM 2	23 siswa
12	TSM	35 siswa

[4] Data dari sekolah (Mulyorejo, 13 Agustus 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Guru

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh tiga orang wakil kepala sekolah, komite sekolah, tata usaha, wali kelas, guru bidang studi, guru BP dan staff lainnya. Adapun rincian dari guru dan staff sekolah adalah sebagai berikut :[5]

Jumlah Guru Tetap (PNS)	: 10 orang
Jumlah Guru Tetap (Non PNS)	: 21 orang
Jumlah TU (PNS)	: 2 orang
Jumlah TU (Non PNS)	: 2 orang

5. Data Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang ikut menentukan kepuasan peserta didik, kenyamanan, ketenangan dan keamanan kegiatan belajar mengajar secara umum adalah sarana dan prasarana yang meliputi :[6]

a.	Luas Tanah Seluruhnya	: 10.600 (m2)
b.	Luas Bangunan	: 9.400 (m2)
c.	Lapangan Olahraga	: 600 (m2)
d.	Ruang kelas	: 14 Ruangan
e.	Ruang Perpustakaan	: 1 Ruangan
f.	Ruang Lab Komputer	: 3 Ruangan
g.	Ruang Studio	: 1 Ruangan

[5]Data dari sekolah (Mulyorejo, 13 Agustus 2017)
[6] Data dari sekolah (Mulyorejo, 13 Agustus 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Ruang Kesenian : 1 Ruangan

i. Ruang Bengkel Teknik : 1 Ruangan

j. Ruang Aula : 1 Ruangan

k. Musholla : 1 Ruangan

l. Ruang UKS : 1 Ruangan

m. Gudang :1 Ruangan

n. Kamar Mandi siswa : 5 Ruangan

o. Kamar Mandi siswi : 5 Ruangan

p. Kamar Mandi Guru : 6 Ruangan

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melalui beberapa langkah atau tahapan, yaitu:

1. Persiapan Awal

Persiapan diawali dengan mengajukan izin survei dan penelitian ke Kepala Sekolah SMK Al-Ikhlash Mulyorejo pada tanggal 12 Agustus 2017 dan langsung disetuji pada tanggal tersebut. Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengumpulkan beberapa teoridari berbagai literature untuk dijadikan bahan penelitian yang berupa skala kuesioner.

2. Penyusunan Skala

Penyusunan skala dimulai dengan memilih definisi teoritis dan aspek-aspek untuk dijabarkan menjadi definisi operasionalnya guna mendapatkan pengertian yang tepat dari variabel- variabel terkait.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Operasionalisasi tersebut dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator perilaku. Sebelum penulisan item dimulai, terlebih dahulu peneliti menetapkan bentuk atau format stimulus yang hendak digunakan.[7]

Format stimulus tersebut dijabarkan dalam bentuk *blue print* skala. *Blue print* ini yang menjadi acuan dalam penulisan aitem- aitem dalam bentuk pernyataan. Hasil akhir penyusunan alat ukur dalam penelitian ini adalah skala.Penelitian ini menggunakan dua buah skala, yaitu skala hubungan kepuasan peserta didik dan penggunaan sumber belajar. Kedua skala tersebut termuat dalam bentuk lembaran kertas yang berjudul kuesioner.Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian, bagian pertama memuat skala kepuasan peserta didik bagian kedua memuat skala penggunaan sumber belajar.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 105 siswa. Pembagian dan pengisian skala kuesioner dilakukan pada saat sela-sela waktu jam pelajaran sekolah atas seijin pihak sekolah. Berikut ini adalah tabel pelaksanaan penelitian :

[7] Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002), hal.23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Pelaksanaan Penelitian

Tanggal	Tujuan
12 Agustus 2017	Perijinan dan persetujuan penelitian
13 Agustus 2017	Wawancara penelitian
14 Agustus 2017	Penyusunan skala
16 Agustus 2017	Pelaksanaan uji coba skala
17 Agustus 2017	Pelaksanaan penelitian

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil ujivaliditas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:[8]

a. Nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid.
b. Nilai r hitung < nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid.
c. Nilai r tabel dengan nilai df=n-2, df=105-2=103, jadi N 103; pada signifikansi 5% maka diketahui r tabel adalah 0,195. Sehingga, apabila r hitung > 0,195 maka dinyatakan valid.

Berikut dapat disajikan hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

[8] Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pelajar Offiset, 2006), hal.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Kepuasan Peserta Didik SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{table}	keterangan
X.1	0,310	0,195	Valid
X.2	0,223	0,195	Valid
X.3	0,342	0,195	Valid
X.4	0,302	0,195	Valid
X.5	0,340	0,195	Valid
X.6	0,315	0,195	Valid
X.7	0,211	0,195	Valid
X.8	0,213	0,195	Valid
X.9	0,219	0,195	Valid
X.10	0,323	0,195	Valid
X.11	0,264	0,195	Valid
X.12	0,345	0,195	Valid
X.13	0,233	0,195	Valid
X.14	0,289	0,195	Valid
X.15	0,265	0,195	Valid
X.16	0,201	0,195	Valid
X.17	0,330	0,195	Valid
X.18	0,201	0,195	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X.19	0,293	0,195	Valid
X.20	0,286	0,195	Valid

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan berjumlah 20 butir pernyataan memiliki nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel} maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas
Penggunaan Sumber Belajar SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik

Butir Pertanyaan	**r_{hitung}**	**r_{table}**	**keterangan**
Y.1	0,232	0,195	Valid
Y.2	0,315	0,195	Valid
Y.3	0,379	0,195	Valid
Y.4	0,220	0,195	Valid
Y.5	0,293	0,195	Valid
Y.6	0,258	0,195	Valid
Y.7	0,330	0,195	Valid
Y.8	0,257	0,195	Valid
Y.9	0,253	0,195	Valid
Y.10	0,391	0,195	Valid
Y.11	0,275	0,195	Valid
Y.12	0,262	0,195	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y.13	0,292	0,195	Valid
Y.14	0,275	0,195	Valid
Y.15	0,257	0,195	Valid
Y.16	0,254	0,195	Valid
Y.17	0,253	0,195	Valid
Y.18	0,262	0,195	Valid
Y.19	0,265	0,195	Valid
Y.20	0,253	0,195	Valid

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan berjumlah 20 butir pernyataan memiliki nilai rhitung > nilai rtabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Nilai *cronbach alpha*> 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah reliabel. Sebaliknya, nilai*cronbach alpha*< 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak reliabel.[9] Berikut disajikan nilai *cronbach alpha* untuk kedua variabel penelitian.

[9] Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pelajar Offiset, 2006), hal.14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai *Cronbach Alpha*	Keterangan
Kepuasan Peserta Didik	0,613	Reliabel
Penggunaan Sumber Belajar	0,620	Reliabel

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur kedua variabel penelitian adalah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

D. Penyajian Data Kuesioner

Penyajian data merupakan bagian yang sangat penting untuk proses penelitian. Data yang sudah diperoleh dari hasil angket atau kuesioner perlu untuk disajikan sebelum diolah atau dianalisis.

1. Penyajian data tentang kepuasan peserta didik berdasarkan Kuesioner

Data yang peneliti sajikan dalam bagian ini adalah data kepuasan peserta didik yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu peneliti sajikan daftar hasil sementara kuesioner dengan diperinci persoal sebagaimana berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7
Soal 1 Pihak sekolah selalu memberikan perhatian kepada peserta didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	M	14	13.3	13.3	13.3
	SM	91	86.7	86.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 1 Pihak sekolah selalu memberikan perhatian kepada peserta didik, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SM adalah 91 responden yang menjawab M adalah 14 responden , yang menjawab TM dan STM 0.[10]

Tabel 4.8
Soal 2 Pihak sekolah memahami kebutuhan peserta didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
	M	14	13.3	13.3	13.3
	SM	91	86.7	86.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 2 Pihak sekolah memahami kebutuhan peserta didik, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SM adalah 91 responden yang menjawab M adalah 14 responden , yang menjawab TM dan STM 0.

[10] Hasil analisis statistik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Soal 3 Pihak sekolah selalu berpakaian rapi dalam mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	M	7	6.7	6.7	6.7
	SM	98	93.3	93.3	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 3 Pihak sekolah selalu berpakaian rapi dalam mengajar , dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SM adalah 98 responden yang menjawab M adalah 7 responden , yang menjawab TM dan STM 0.

Tabel 4.10
Soal 4 Pihak sekolah kurang peduli dengan apa yang dikeluhkan peserta didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	M	15	14.3	14.3	14.3
	SM	90	85.7	85.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 4 Pihak sekolah kurang peduli dengan apa yang dikeluhkan peserta didik , dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SM adalah 90 responden yang menjawab M adalah 15 responden , yang menjawab TM dan STM 0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11
Soal 5 Kedisiplinan pihak sekolah dalam mempersiapkan pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	M	19	18.1	18.1	18.1
	SM	86	81.9	81.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 5 Ketepatan pihak sekolah dalam melayani peserta didik , dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SM adalah 86 responden yang menjawab M adalah 19 responden , yang menjawab TM dan STM 0.

Tabel 4.12
Soal 6 Kesesuaian pelayanan dengan janji yang ditawarkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	1.5	1.5	1.5
	S	6	5.7	5.7	5.7
	SS	96	82.0	82.0	100.0
	Total	205	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabeldengan soal no 6 Kesesuaian pelayanan dengan janji yang ditawarkan ,dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 96 responden yang menjawab S adalah 6 responden , yang menjawab TS adalah 3 responden dan yang menjawab STS 0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13
Soal 7 Kesiagapan pihak sekolah dalam memberikan bantuan ketika diperlukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	M	8	7.6	7.6	7.6
	SM	97	92.4	92.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 7 Ketepatan pihak sekolah dalam melayani peserta didik , dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SM adalah 97 responden yang menjawab M adalah 8 responden , yang menjawab TM dan STM 0.

Tabel 4.14
Soal 8 Sekolah memberikan waktu belajar yang sangat efektif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	M	6	5.7	5.7	5.7
	SM	97	94.3	94.3	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 8 Pelayanan yang diberikan tidak sesuai harapan , dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SM adalah 99 responden yang menjawab M adalah 6 responden , yang menjawab TM dan STM 0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15
Soal 9 Ketanggapan pihak sekolah dalam melengkapi srana dan prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	1.0	1.0	1.0
	S	4	5.7	5.7	5.7
	SS	99	94.2	94.2	100.0
	Total	205	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabeldengan soal no 9 Ketanggapan dalam penanganan keluhan peserta didik ,dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 99 responden yang menjawab S adalah 4 responden , yang menjawab TS adalah 2 responden dan yang menjawab STS 0.

Tabel 4.16
Soal 10 Pihak sekolah selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	M	8	7.6	7.6	7.6
	SM	97	92.4	92.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 10 Pihak sekolah selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan sekolah, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SM adalah 97 responden yang menjawab M adalah 8 responden , yang menjawab TM dan STM 0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17
Soal 11 Keterlibatan kepala sekolah dalam bertanggung jawab untuk menjaga fasilitas belajar disekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	2.0	2.0	2.0
	S	6	5.7	5.7	5.7
	SS	95	90.5	90.5	100.0
	Total	205	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabeldengan soal no 11 Keterlibatan kepala sekolah dalam bertanggung jawab untuk menjaga fasilitas belajar disekolah, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 95 responden yang menjawab S adalah 6 responden , yang menjawab TS adalah 4 responden dan yang menjawab STS 0.

Tabel 4.18
Soal 12 Ketanggapan pihak sekolah dalam melakukan perbaikan fasilitas sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	M	14	13.3	13.3	13.3
	SM	91	86.7	86.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 12 Ketanggapan pihak sekolah dalam melakukan perbaikan fasilitas sekolah, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SM adalah 91 responden yang menjawab M adalah 14 responden yang menjawab TM dan STM 0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.19
Soal 13 Pemenuhan kebutuhan peserta didik dikelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	M	10	9.5	9.5	9.5
	SM	95	90.5	90.5	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 13 Pemenuhan kebutuhan peserta didik dikelas, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SM adalah 95 responden yang menjawab M adalah 10 responden yang menjawab TM dan STM 0.

Tabel 4.20
Soal 14 Keamanan saat melakukan praktek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	4.5	4.5	4.5
	S	10	9.5	9.5	9.5
	SS	86	81.9	81.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabeldengan soal no 14 Keamanan saat melakukan praktek, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 86 responden yang menjawab S adalah 10 responden, yang menjawab TS adalah 9 responden dan yang menjawab STS 0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.21
Soal 15 Ketersediaan alat-alat belajaruntuk menunjang kegiatan belajardisekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	5	5	5
	S	9	8.6	8.6	8.6
	SS	95	90.5	90.5	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabeldengan soal no 15 Ketersediaan alat-alat belajaruntuk menunjang kegiatan belajar disekolah, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 95 responden yang menjawab S adalah 9 responden , yang menjawab TS adalah 1 responden dan yang menjawab STS 0.

Tabel 4.21
Soal 16 Kehati-hatian dalam menggunakan alat peraga maupun alat praktek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	M	9	8.6	8.6	8.6
	SM	96	91.4	91.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 16 Kehati-hatian dalam menggunakan alat peraga maupun alat praktek, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SM adalah 96 responden yang menjawab M adalah 9 responden yang menjawab TM dan STM 0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.22
Soal 17 Pihak sekolah memberikan solusi dan membantu peserta didik jika mereka mempunyai masalah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	M	18	17.1	17.1	17.1
	SM	87	82.9	82.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 17 Pihak sekolah memberikan solusi dan membantu peserta didik jika mereka mempunyai masalah, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SM adalah 87 responden yang menjawab M adalah 18 responden yang menjawab TM dan STM 0.

Tabel 4.23
Soal 18 Keadilan dalam melayani peserta didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TM	5	5.0	5.0	5.0
	M	9	8.6	8.6	8.6
	SM	91	86.7	86.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabeldengan soal 18 Keadilan dalam melayani peserta didik, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 91 responden yang menjawab S adalah 9 responden , yang menjawab TS adalah 5 responden dan yang menjawab STS 0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.24
Soal 19 Ketersediaan tempat untuk menyimpan barang pribadi peserta didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	M	14	13.3	13.3	13.3
	SM	91	86.7	86.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 19 Ketersediaan tempat untuk menyimpan barang pribadi peserta didik, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SM adalah 91 responden yang menjawab M adalah 14 responden yang menjawab TM dan STM 0.

Tabel 4.25
Soal 20 Kualitas bangunan sekolah nyaman digunakan ketika pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	M	9	8.6	8,6	8,6
	SM	96	91.4	91.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 20 Kualitas bangunan sekolah nyaman digunakan ketika pembelajaran, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SM adalah 96 responden yang menjawab M adalah 9 responden yang menjawab TM dan STM 0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penyajian Data Ttentang Penggunaan Sumber Belajar Berdasarkan Kuisioner

Data yang peneliti sajikan dalam bagian ini adalah data penggunaan sumber belajar yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu peneliti sajikan daftar hasil sementara kuesioner dengan diperinci persoal sebagaimana berikut:

Tabel 4.26

Soal 1 Untuk menunjang pembelajaran peserta didik memperoleh buku paket dari sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	9	8.6	8,6	8,6
	SS	96	91.4	91.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 1 Untuk menunjang pembelajaran peserta didik memperoleh buku paket dari sekolah, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 96 responden yang menjawab S adalah 9 responden yang menjawab TS dan STS 0.

Tabel 4.27

Soal 2 Peserta didik dapat memanfaatkan masjid dikampung warga untuk melakukan kegiatan praktek maupun sebagai tempat ibadah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	20	19.0	19.0	19.0
	SS	85	81.0	81.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 2 Peserta didik dapat memanfaatkan masjid dikampung warga untuk melakukan kegiatan praktek maupun sebagai tempat ibadah, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 85 responden yang menjawab S adalah 20 responden yang menjawab TS dan STS 0.

Tabel 4.28

Soal 3 Diperpustakaan tersedia buku literatur sebagai penunjang buku paket

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	33	31.4	31.4	31.4
	SS	72	68.6	68.6	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 3 Diperpustakaan tersedia buku literatur sebagai penunjang buku paket, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 72 responden yang menjawab S adalah 33 responden yang menjawab TS dan STS 0.

Tabel 4.29

Soal 4 Isi dari buku literatur sesuai dengan kurikulum disekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	5	5	5
	S	10	9.5	9.5	9.5
	SS	94	89.5	89.5	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pertanyaan tabel dengan soal 4 Isi dari buku literatur sesuai dengan kurikulum disekolah, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 94 responden yang menjawab S adalah 10 responden , yang menjawab TS adalah 1 responden dan yang menjawab STS 0.

Tabel 4.30
Soal 5 Peserta didik masih ada yang terlambat mengumpulkan tugas ketika waktu mengumpulkan sudah ditentukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	27	25.7	25.7	25.7
	SS	78	74.3	74.3	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 5 Peserta didik masih ada yang terlambat mengumpulkan tugas ketika waktu mengumpulkan sudah ditentukan, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 78 responden yang menjawab S adalah 27 responden yang menjawab TS dan STS 0.

Tabel 4.31
Soal 6 Peserta didik tdak akan puas jika perlengkapan yang ada dilaboratorium tidak lengkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	1.0	1.0	1.0
	S	10	9.5	9.5	9.5
	SS	93	88.6	88.6	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pertanyaan tabeldengan soal 6 Peserta didik tdak akan puas jika perlengkapan yang ada dilaboratorium tidak lengkap, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 93 responden yang menjawab S adalah 10 responden , yang menjawab TS adalah 2 responden dan yang menjawab STS 0.

Tabel 4.32
Soal 7 Pasar di kampung masyarakat dapat dimanfaatkan peserta didik dalam melakukan observasi atau penelitian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	23	21.9	21.9	21.9
	SS	82	78.1	78.1	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 7 Pasar di kampung masyarakat dapat dimanfaatkan peserta didik dalam melakukan observasi atau penelitian, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 82 responden yang menjawab S adalah 23 responden yang menjawab TS dan STS 0.

Tabel 4.33
Soal 8 Peserta didik akan kurang puas jika tidak mendapatkan buku paket dari sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	21	20.0	20.0	20.0
	SS	84	80.0	80.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 8 Peserta didik akan kurang puas jika tidak mendapatkan buku paket dari sekolah, dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 84 responden yang menjawab S adalah 21 responden yang menjawab TS dan STS 0.

Tabel 4.34
Soal 9 Masyarakat sedikit yang peduli jika mereka dibutuhkan untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan dimasyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	3.0	3.0	3.0
	S	21	20.0	20.0	20.0
	SS	78	74.3	74,3	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabeldengan soal 9 Masyarakat sedikit yang peduli jika mereka dibutuhkan untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan dimasyarakat, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 78 responden yang menjawab S adalah 21 responden , yang menjawab TS adalah 6 responden dan yang menjawab STS 0.

Tabel 4.35
Soal 10 Peserta didik tidak dapat memperoleh prestasi dengan baik tanpa perlengkapan belajar yang lengkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	.5	.5	.5
	S	23	21.9	21.9	21.9
	SS	81	77.1	77.1	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pertanyaan tabel dengan soal 10 Peserta didik tidak dapat memperoleh prestasi dengan baik tanpa perlengkapan belajar yang lengkap, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 81 responden yang menjawab S adalah 23 responden , yang menjawab TS adalah 1 responden dan yang menjawab STS 0.

Tabel 4.36

Soal 11 Peserta didik bekerja sama dengan pihak sekolah jika ingin melakukan kegiatan disekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	14	13.3	13.3	13.3
	SS	91	86.7	86.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 11 Peserta didik bekerja sama dengan pihak sekolah jika ingin melakukan kegiatan disekolah, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 91 responden yang menjawab S adalah 14 responden yang menjawab TS dan STS 0.

Tabel 4.37

Soal 12 Peserta didik lebih puas dan termotivasi pada proses belajar mengajar apabila ruang belajar bersih dan rapi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	17.1	17.1	17.1
	SS	87	82.9	82.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 12 Peserta didik lebih puas dan termotivasi pada proses belajar mengajar apabila ruang belajar bersih dan rapi, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 87 responden yang menjawab S adalah 18 responden yang menjawab TS dan STS 0.

Tabel 4.38

Soal 13 Siswa tidak akan merasa puas tanpa menggunakan perlengkapan belajar yang memadai diruang kelas seperti, white board, buku paket dan alat tulis lainnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	1.0	1.0	1.0
	S	14	13.3	13.3	13.3
	SS	89	84.8	84.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabeldengan soal 13 Siswa tidak akan merasa puas tanpa menggunakan perlengkapan belajar yang memadai diruang kelas seperti, white board, buku paket dan alat tulis lainnya, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 89 responden yang menjawab S adalah 14 responden , yang menjawab TS adalah 2 responden dan yang menjawab STS 0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.39
Soal 14 Peserta didik dapat melakukan belajar kelompok setiap hari untuk lebih meningkatkan tingkat belajar peserta didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	24	22.9	22.9	22.9
	SS	81	77.1	77.1	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 14 Peserta didik dapat melakukan belajar kelompok setiap hari untuk lebih meningkatkan tingkat belajar peserta didik, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 81 responden yang menjawab S adalah 24 responden yang menjawab TS dan STS 0.

Tabel 4.40
Soal 15 Dengan adanya praktek peserta didik akan lebih mudah memahami apa yang didapatkan selama pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	2.0	2.0	2.0
	S	17	16.2	16.2	16.2
	SS	84	80.0	80.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabeldengan soal 15 Dengan adanya praktek peserta didik akan lebih mudah memahami apa yang didapatkan selama pembelajaran, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 84 responden yang menjawab S adalah 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden , yang menjawab TS adalah 4 responden dan yang menjawab STS 0.

Tabel 4.41
Soal 16 Peserta didik memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar yang penuh sumber ilmu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	3.0	3.0	3.0
	S	18	17.1	17.1	17.1
	SS	81	77.1	77.1	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabeldengan soal 16 Peserta didik memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar yang penuh sumber ilmu , dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 81 responden yang menjawab S adalah 18 responden , yang menjawab TS adalah 6 responden dan yang menjawab STS 0.

Tabel 4.42
Soal 17 Walaupun peserta didik dapat memanfaatkan apapun di lingkungan masyarakat, tetapi terkadang mereka terkendala dalam masalah perizinan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	16.2	16.2	16.2
	SS	88	77.1	77.1	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 14 Walaupun peserta didik dapat memanfaatkan apapun di lingkungan masyarakat, tetapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkadang mereka terkendala dalam masalah perizinan., dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 88 responden yang menjawab S adalah 17 responden yang menjawab TS dan STS 0.

Tabel 4.43
Soal 18 Sekolah juga menyediakan al-quran untuk dibaca peserta didik ketika ada yang sedang ingin membaca alquran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	14	13.3	13.3	13.3
	SS	91	86.7	86.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 18 Sekolah juga menyediakan al-quran untuk dibaca peserta didik ketika ada yang sedang ingin membaca alquran, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 91 responden yang menjawab S adalah 14 responden yang menjawab TS dan STS 0.

Tabel 4.44
Soal 19 Terkadang masih ada peserta didik yang tidak mau ikut serta dalam tugas kelompok yang diberikan guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	16.2	16.2	16.2
	SS	88	83.8	83.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 19 Terkadang masih ada peserta didik yang tidak mau ikut serta dalam tugas kelompok yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan guru, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 88 responden yang menjawab S adalah 17 responden yang menjawab TS dan STS 0.

Tabel 4.45
Soal 20 Masyarakat juga banyak yang terbuka jika peserta didik melibatkan mereka ketika melakukan kegiatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	16.2	16.2	16.2
	SS	88	83.8	83.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pada pertanyaan tabel dengan soal no 20 Masyarakat juga banyak yang terbuka jika peserta didik melibatkan mereka ketika melakukan kegiatan, dapat dijelaskan bahwa dari responden 105, yang menjawab SS adalah 88 responden yang menjawab S adalah 17 responden yang menjawab TS dan STS 0.

E. Analisis Data

1. Analisis Kepuasan Peserta Didik di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo

Skor skala penerapan terdiri dari 20 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dari 1 sampai dengan 4 (sangat memuaskan, memuaskan, tidak memuaskan, sangat tidak memuaskan). Adapun penilaiannya yaitu skor terendah 1 x 25 = 25 dan skor tertinggi 4 x 25 = 100, sedangkan untuk memperoleh rentang nilainya adalah dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah. Lalu dibagi 4 kategori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian hasilnya dijumlahkan dengan angka rentang nilai hingga berikutnya.

Berikut penulis paparkan skor penilaian kepuasan peserta didik beserta hasil deskriptif statistic berdasarkan penghitungan *statictical package for social science* (SPSS) *for windows* versi 22.

Tabel 4.46
Skor Penilaian Kepuasan Peserta Didik

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Rendah	1,00
2.	Rendah	2,00
3.	Tinggi	3,00
4.	Sangat Tinggi	4,00

Tabel 4.47
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepuasan peserta didik	105	1.00	4.00	3.25	3.41
Penggunaan sumber belajar	105	1.00	4.00	3.34	3.29
Valid N (listwise)	105				

Berdasarkan hasil angket yang telah penulis sebarkan, diketahui jumlah item pertanyaan sebanyak 20 dengan nilai rata rata (mean) 3.25 dan standart deviasi sebesar 3,41. Merujuk pada kategori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor penilaian kepuasan peserta didik maka, dapat disimpulkan bahwa kepuasan peserta didik di SMK Al-Ikhlash tergolong baik.

2. Analisis Penggunaan Sumber Belajar di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo

Skor skala penerapan terdiri dari 20 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dari 1 sampai dengan 4 (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Adapun penilaiannya yaitu skor terendah 1 x 25 = 25 dan skor tertinggi 4 x 25 = 100, sedangkan untuk memperoleh rentang nilainya adalah dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah. Lalu dibagi 4 kategori kemudian hasilnya dijumlahkan dengan angka rentang nilai hingga berikutnya.

Berikut penulis paparkan skor penilaian penggunaan sumber belajar menurut Suharsimi Arikunto beserta hasil deskriptif statistic berdasarkan penghitungan *statictical package for social science* (SPSS) *for windows* versi 22.[11]

Tabel 4.48
Skor Penilaian Penggunaan Sumber Belajar

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Rendah	1,00
2.	Rendah	2,00
3.	Tinggi	3,00
4.	Sangat Tinggi	4,00

[11]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2002), h. 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.49
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepuasan peserta didik	105	1.00	4.00	3.41	3.25
Penggunaan sumber belajar	105	1.00	4.00	3.34	3.29
Valid N (listwise)	105				

Berdasarkan hasil angket yang telah penulis sebarkan, diketahui jumlah item pertanyaan sebanyak 20 dengan nilai rata rata (mean) 3,34 dan standart deviasi sebesar 3,29. Merujuk pada kategori skor penilaian penggunaan sumber belajar maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber belajar di SMK Al-Ikhlash tergolong baik.

3. Analisis Hubungan Kepuasan Peserta Didik Dengan Penggunaan Sumber Belajar

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan kepuasan peserta didik dengan penggunaan sumber belajar. Analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan seberapa besar hubungan kepuasan peserta didik dengan penggunaan sumber belajar.

Nilai korelasi (r) berkisar antara -1 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuat. Sebaliknya jika mendekati 0 berarti hubungan antara dua Variabel semakin lemah.

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:[12]

Tabel 4.50
Kriteria Penilaian Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 4.51
Perhitungan koefisien korelasi *product moment*

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1.	76	74	5776	5476	5624
2.	76	75	5776	5625	5700
3.	78	75	6084	5625	5850
4.	76	75	5776	5625	5700
5.	77	75	5929	5625	5775

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hal. 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	76	74	5776	5476	5624
7.	76	75	5776	5625	5700
8.	80	75	6400	5625	6000
9.	76	75	5776	5625	5700
10.	76	80	5776	6400	6080
11.	76	75	5776	5625	5700
12.	76	75	5776	5625	5700
13.	76	78	5776	6084	5928
14.	76	75	5776	5625	5700
15.	80	75	6400	5625	6000
16.	76	76	5776	5776	5776
17.	76	75	5776	5625	5700
18.	76	76	5776	5776	5776
19.	76	75	5776	5625	5700
20.	76	74	5776	5476	5624
21.	77	74	5929	5476	5698

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22.	76	74	5776	5476	5624
23.	78	75	6084	5625	5850
24.	76	80	5776	6400	6080
25.	80	74	6400	5476	5920
26.	76	74	5776	5476	5624
27.	80	74	6400	5476	5920
28.	76	80	5776	6400	6080
29.	79	75	6241	5625	5925
30.	79	75	6241	5625	5925
31.	78	80	6084	6400	6240
32.	77	75	5929	5625	5775
33.	80	74	6400	5476	5920
34.	80	75	6400	5625	6000
35.	77	80	5929	6400	6160
36.	78	75	6084	5625	5850
37.	78	75	6084	5625	5850

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

38.	80	74	6400	5476	5920
39.	78	75	6084	5625	5850
40.	77	76	5929	5776	5852
41.	76	75	5776	5625	5700
42.	80	80	6400	6400	6400
43.	78	80	6084	6400	6240
44.	79	75	6241	5625	5925
45.	77	74	5929	5476	5698
46.	80	75	6400	5625	6000
47.	80	78	6400	6084	6240
48.	79	79	6241	6241	6241
49.	79	75	6241	5625	5925
50.	80	75	6400	5625	6000
51.	79	76	6241	5776	6004
52.	79	78	6241	6084	6162
53.	77	76	5929	5776	5852

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

54.	79	80	6241	6400	6320
55.	79	76	6241	5776	6004
56.	79	78	6241	6084	6162
57.	80	76	6400	5776	6080
58.	79	75	6241	5625	5925
59.	78	76	6084	5776	5928
60	80	80	6400	6400	6400
61.	80	76	6400	5776	6080
62.	78	75	6084	5625	5850
63.	77	78	5929	6084	6006
64.	78	80	6084	6400	6240
65.	80	75	6400	5625	6000
66.	78	75	6084	5625	5850
67.	77	78	5929	6084	6006
68.	79	76	6241	5776	6004
69.	79	80	6241	6400	6320

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

70.	79	75	6241	5625	5925
71.	78	80	6084	6400	6240
72.	80	75	6400	5625	6000
73.	80	74	6400	5476	5920
74.	79	80	6241	6400	6320
75.	80	76	6400	5776	6080
76.	78	80	6084	6400	6240
77.	80	75	6400	5625	6000
78.	78	80	6084	6400	6240
79.	80	76	6400	5776	6080
80.	78	76	6084	5776	5928
81.	80	76	6400	5776	6080
82.	80	80	6400	6400	6400
83.	77	75	5929	5625	5775
84.	80	80	6400	6400	6400
85.	77	75	5929	5625	5775

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

86.	80	80	6400	6400	6400
87.	79	75	6241	5625	5925
88.	80	80	6400	6400	6400
89.	76	75	5776	5625	5700
90.	76	76	5776	5776	5776
91.	80	80	6400	6400	6400
92.	77	75	5929	5625	5775
93.	80	75	6400	5625	6000
94.	76	76	5776	5776	5776
95.	78	78	6084	6084	6084
96.	80	74	6400	5476	5920
97.	76	80	5776	6400	6080
98.	80	74	6400	5476	5920
99.	76	75	5776	5625	5700
100.	80	76	6400	5776	6080
101.	76	80	5776	6400	6080

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

102.	80	75	6400	5625	6000
103.	76	74	5776	5476	5624
104.	76	75	5776	5625	5700
105.	76	74	5776	5476	5624
Jumlah	**$\sum x$ = 8196**	**$\sum y$ = 8011**	**$\sum x^2$= 640028**	**$\sum y^2$= 611687**	**$\sum xy$= 625349**

Rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N.XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N.\sum x^2 - (\sum x)^2][N.\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

y : Variable terikat

x : Variable bebas

N : Jumlah sampel[13]

Penulis menggunakan *statictical package for social science* (SPSS) *for windows* versi 22 untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel tersebut, Berikut hasil uji hipotesis variabel kelas *single sex* dengan lingkungan belajar :

[13] Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994) hal 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.52
Correlations

		Kepuasan peserta didik	Penggunaan sumber belajar
Kepuasan peserta didik	Pearson Correlation	1	.910**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	105	105
Penggunaan sumber belajar	Pearson Correlation	.910**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan kaidah correlations, jika signifikasi > 0,05maka Ho diterima, namun jika signifikasi < 0,05 maka Ho ditolak.[14] Berdasarkan hasil perhitungan *Product Moment* diketahui bahwa terdapat hubungan antara kepuasan peserta didik dengan penggunaan sumber belajar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05 sehingga hipotesisnya menyatakan bahwa ada hubungan antara kepuasan peserta didik dengan penggunaan sumber belajar .

Hasil uji analisis *Product Moment* pada tabel Output didapatkan bahwa nilai Sig (2-tailed) = 0,000. Karena nilai sig (2-tailed) < 0,05 pada table r *product moment* dengan taraf 5% nilai 0,195 maka

[14] Ibid, hal 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepuasan peserta didik dengan penggunaan sumber belajar.

Untuk melihat seberapa kuat hubungannya dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation* yaitu r = 0,910, jika dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kekuatan hubungannya sangat kuat dan hubungan antara variabel kepuasan peserta didik dengan penggunaan sumber belajar searah. Maka semakin tinggi nilai kepuasan peserta didik akan semakin tinggi pula nilai penggunaan sumber belajar.

Pada tabel juga terlihat bahwa arah korelasi menunjukkan arah positif.Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya tanda negative (-) didepan angka .910 pada tampilan output, artinya bahwa korelasi memiliki pola positif atau searah. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan peserta didik maka semakin baik tingkat penggunaan sumber belajar di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo Gresik. Begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat kepuasan peserta didik maka semakin buruk tingkat penggunaan sumber belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan menganalisa data-data yang telah diperoleh di lapangan mengenai Hubungan Kepuasan Peserta Didik dengan Penggunaan Sumber Belajar, maka pada akhir pembahasan skripsi ini penulis sampaikan pada suatu kesimpulan atas semua pembahasan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Penggunaan sumber belajar di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo tergolong baik, hal ini terbukti dari skor rata-rata yang didapatkan dari beberapa variabel yakni 3,34 dimana skor ini terdapat pada skala 3. Hasil yang didapat bahwa penggunaan sumber belajar di SMK Al-Ikhlash Mulyorejo baik.
2. Tingkat kepuasan peserta didik di SMK Al-Ikhlash mulyorejo tergolong baik, hal ini terbukti dari skor rata-rata yang didapatkan dari beberapa variabel yakni 3.41 dimana skor ini terdapat pada skala 3 yang mana berarti puas. Hasil yang didapat bahwa tingkat kepuasan peserta didik di SMK Al-Ikhlash tergolong baik.
3. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat mempengaruhi antara kepuasan peserta didik dengan penggunaan sumber belajar di SMK Al-Ikhlash. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang diperoleh adalah 0,910 lebih besar dari pada rt, dengan taraf kesalahan 5% dengan nilai 0,195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran – saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang disampaikan, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah SMK Al-Ikhlash, dengan diketahuinya bahwa sumber belajar merupakan faktor yang penting, maka pengelola sekolah, para guru, dan komite sekolah hendaknya dapat meningkatkan penggunaan sumber belajar sehingga terjadi kepuasan tersendiri bagi peserta didik dalam penggunaan sumber belajar.
2. Bagi para guru, guru merupakan orang yang berhadapan langsung dengan peserta didik, maka sudah suatu kewajiban untuk memberikan sumber belajar cetak, non cetak, fasilitas belajar ataupun lingkungan di sekolah. Selain itu, supaya peserta didik merasa puas dalam memperoleh pengalaman yang baik diperlukan adanya sumber belajar yang baik.
3. Bagi seluruh peserta didik SMK Al-Ikhlash Mulyorejo diharapkan lebih mengetahui manfaat dari penggunaan sumber belajar dan juga bisa menggunakannya dengan baik. Dan juga diharapkan peserta didik terlibat dalam pemeliharaan sumber belajar berupa fasilitas sekolah agar siswa bisa tetap bisa menggunakannya dengan baik dan bisa memuaskan para siswa itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* , Jakarta: RajaGrafindo, 2003.

Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002.

Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pelajar Offiset, 2006.

Bambang Prasetyo & Lina Miftakhul Jannah*, Metodologi Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2011.

Bambang Warsita. *Tehnologi Pembelajaran,* Jakarta : Rineka cipts, 2008.

Fandy Tjiptono, *Prinsip-prinsip Total Quality Service*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2005.

Freddy Rangkuti, *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan & Analisis Kasus PLN – JP*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Gasperz, Vincent. . *Total Quality Management,* Jakarta : PT. Gramedia Utama, Jakarta. 2001.

Herry Achmad Buchory & Djaslim Saladin, *Manajemen Pemasaran*, Bandung : CV Linda Karya. 2010.

Hasan Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.* Jakarta: Bumi Aksara. 2006.

Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Irawan Handi, *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*, Jakarta : Elex Media Komputindo, 2002

J. Paul Peter, *Consumer Behavior, Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama. 2010.

Jonathan, Sarwono, *SPSS Teori dan Latihan,* Bandung : PT. Dana Martha Sejahtera Utama. 2005.

Kotler, Philip dan A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran Jasa Di Indonesia, Analisis Perencanaan, Implementasi Dan Pengendalian (Edisi Pertama),* Jakarta : Salemba Empat. 2000.

Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi,* Bandung : Remadja Rosdakarya, 2003.

Nana Sudjana. *Tehnologi Pengajaran,* Bandung : Sinar Baru, 1989.

Oemar Hamalik. *Media Pendidikan,* Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 1989.

Philip Kotler, Manajemen Pemasaran , Jakarta: PT Prenhallindo, 1980.

Popi Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa,* Cet. Ke-1, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Prasetyo Bambang & Lina Miftakhul Jannah*, Metodologi Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2011.

S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 1997.

Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.

Sanapiah Faizal, *Dasar-dasar dan Teknik Menyusun Angket* , Surabaya: Usaha Nasional, 1991.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet CV, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Supranto, J, *Pengukur Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta : Rineka Cipta. 1997.

Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi danPendidikan*, Malang: UMM Pres, 2004.

Yusuf Hadi Miarso. *Tehnologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali ,1984.

Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Zulkarnain, *Ilmu Menjual*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Referensi Jurnal

Dian Cahyawati S, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Laboratorium Komputer Jurusan Matematika Fakultas MIPA*, Jurnal Penelitian Sains Volume 13 Nomer 3(A) 13301.

A.Rony Yulianto, M.Pd, *Hubungan Antara Fasilitas Perpustakaan Universitas, Kepuasan Dan Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal,* Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan Volume 10 Nomer 1(A) 13201

Yuliarni, N.N. & Riyasa, P, *Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Terhadap PDAM Kota Denpasar*. Bulletin Studi Ekonomi, Volume 12 Nomer 1.

C. Referensi Internet

www.ut.ac.id/html/suplemen/map5103/dokwebWilman.Penelitian kuantitatif/3.Ciri penelitian kuantitatif.doc, diakses 20 November 2016-pukul 21.00

http://sarana belajar/Makalah Fasilitas Sarana Pendidikan dan Pemanfaatannya_Coretan Skripsi.htm, 25 Maret 2017, 09.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id